

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI KALIPUTIH**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

CATUR CAHYA NINGRUM

NIM. 1617402188

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

PERSYARATAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Catur Cahya Ningrum
NIM : 1617402188
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih”** ini secara keseluruhan adalah hasil/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Februari 2021

 menyatakan,

Catur Cahya Ningrum



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI KALIPUTIH
KECAMATAN PURWOJATI, KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh: Catat Cahya Ningrum, NIM: 1617402188, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah dinjukkan pada hari : Jum'at , tanggal : 9 April 2021, dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Abu Dhariz, M.Pd.
NIP. 19741202 20110 1 001

Dhuha Indrianto Senja, M.Pd.
NIP. -

Penguji Utama,

Dr. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 001

Mengetahui:

Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 11 Februari 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Catur Cahya Ningrum
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto,
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Catur Cahya Ningrum
NIM : 1617402188
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Abu Dharin, P.Pd.

NIP. 19741202 201101 1 001

MOTTO

“Bersama Ibu Duniaku Baik-baik Saja”



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Tokhidi (Alm.) dan Ibu Rasitem yang penuh keikhlasan dan kasih sayangnya selalu memberikan do'a, perhatian, bimbingan, motivasi, semangat untuk keberhasilan penulis.

Kakak-kakakku tersayang Pirmedi, Susanti Agustini dan Ujang Tri Wibowo, terimakasih atas motivasi, semangat, dan dukungannya yang selalu diberikan.

Keponakan-keponakanku tercinta Muhammad Yusuf Saputra, Eka Apriliani, Ammar Aziz Al Junaid, Almira Ghassani Al Junaid, dan Wishaka Atya Endaru.

Guru-guru yang telah mendidikku dan membimbingku, terimakasih untuk semua ilmu yang sudah diberikan.

Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2016.



IAIN PURWOKERTO

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
DI SD NEGERI KALIPUTIH**

Catur Cahya Ningrum

NIM. 1617402188

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih. Adapun latar belakang penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran yang jarang digunakan dalam pembelajaran. Kurangnya minat siswa yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dianggap membosankan atau kurang bervariasi. Serta kurangnya motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga hasil belajar mengalami penurunan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey. Populasi penelitian adalah 174 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 63 siswa dari kelas 1 s/d 6 di SD Negeri Kaliputih. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji analisis peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas regresi, dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari media dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas 1 s/d 6 di SD Negeri Kaliputih. Adapun besarnya pengaruh media dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,419 yang berarti bahwa media dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 41,9%, sedangkan sisanya 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Minat Belajar, Hasil Belajar

EFFECT ON THE USE OF LEARNING MEDIA ON STUDENT INTEREST AND LEARNING OUTCOMES IN SD NEGERI KALIPUTIH

Abstract

This study aims to describe the effect of the use of learning media on student interest in learning and learning outcomes at SD Negeri Kaliputih. The background of this research is the use of instructional media that is rarely used in learning. Lack of student interest which is influenced by the learning process which is considered boring or less varied. As well as a lack of motivation to learn in the learning process which resulted in a lack of understanding of students towards learning materials so that learning outcomes decreased.

This research is a field research using a quantitative approach with survey research methods. The study population was 174 students and the sample in this study was 63 students from grades 1 to 6 at SD Negeri Kaliputih. The data collection methods used were questionnaires and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Before the analysis test was carried out, the researcher carried out the prerequisite test, namely the normality test, the regression linearity test, and the F test.

The results of this study indicate that there is a significant influence of the media and students' interest in learning on the learning outcomes of students in grades 1 to 6 at SD Negeri Kaliputih. The magnitude of the influence of media and interest in learning on student learning outcomes is 0.419 which means that media and interest in learning affect learning outcomes by 41.9%, while the remaining 58.1% is influenced by other factors not discussed in the study.

Keywords: Learning Media, Learning Interests, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih”.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai umat Beliau yang mendapat syafa’atnya dihari akhir. Alhamdulillah, tanpa halangan suatu apapun, skripsi ini dapat terwujud. Namun tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moral maupun materiil. Oleh karena itu, penulis perlu menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
5. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
6. Abu Dharin, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi penulis.
7. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto.
8. Wahyono, S.Pd.SD., selaku kepala sekolah SD Negeri Kaliputih yang telah memberikan ijin penelitian sehingga penelitian ini terlaksana.
9. Segenap Guru dan Karyawan SD Negeri Kaliputih yang telah membantu kelancaran penelitian.

10. Kedua orang tuaku yakni Bapak Tokhidi (Alm.) dan Ibu Rasitem yang penuh keikhlasan dan kasih sayangnya selalu memberikan do'a, perhatian, bimbingan, motivasi, semangat untuk keberhasilan penulis.
11. Kakak-kakakku yakni Pirmedi, Susanti Agustini dan Ujang Tri Wibowo, yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun materiil, motivasi, semangat, dan do'a yang selalu diberikan.
12. Sahabatku Fatimah Nur Pancaningtyas, Eka Purwandani Mulyanti, Ike Aprillia Sismonilia, Sasmitha Tabah Begyani, dan semua sahabatku yang selalu member semangat, motivasi, dan do'a.
13. Teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama, mengukir kenangan, suka, duka, dan kebersamaan.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat atas semua jasa yang telah mereka berikan dan menjadikannya sebagai amal shaleh. Aamiin.

Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Purwokerto, 10 Februari 2021

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Catur Cahya Ningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR	
A. Media Pembelajaran.....	18
1. Pengertian Media Pembelajaran	18
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	19
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	23
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran	25

5. Merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien	26
6. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	28
B. Minat Belajar	29
1. Pengertian Minat Belajar	29
2. Hubungan Minat Belajar dengan Proses Belajar Mengajar	31
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa	32
C. Hasil Belajar.....	38
1. Pengertian Hasil Belajar	38
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar	41
D. Hubungan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar dan Hasil Belajar	45

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	52
1. Instrumen Penelitian	52
2. Uji Prasyarat Analisis	56
3. Uji Asumsi Klasik.....	58

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	62
1. Deskripsi Data.....	62
2. Uji Instrumen Penelitian	69
3. Uji Prasyarat Analisis	72
B. Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik	75
1. Uji Multikolinearitas.....	75
2. Regresi Linear Berganda.....	76
3. Uji F	78
4. Koefisien Determinasi	79

C. Pembahasan Hasil Penelitian80

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan82

B. Saran82

C. Penutup83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian jumlah siswa

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket tentang Media Pembelajaran

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket tentang Minat Belajar dan Hasil Belajar

Tabel 3.4 Penskoran

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Media Pembelajaran

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran

Tabel 4.3 Kualitas Variabel Media Pembelajaran

Tabel 4.4 Data Hasil Angket Minat Belajar dan Hasil Belajar

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Minat dan Hasil Belajar

Tabel 4.6 Kualitas Variabel Minat dan Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.7 Kriteria Koefisien Korelasi Validasi Instrumen

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Media Pembelajaran

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar dan Hasil Belajar

Tabel 4.10 Kriteria Koefisien Korelasi Realibilitas Instrumen

Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Residual

Tabel 4.13 Uji Homogenitas

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Regresi

Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Berganda (Uji t)

Tabel 4.17 Hasil Uji F

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi R



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Sampel Penelitian
Lampiran 2	Instrumen Penelitian
Lampiran 3	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian
Lampiran 4	Foto-foto Penelitian
Lampiran 5	Hasil Jawaban Instrumen Angket Media, Minat Belajar dan Hasil Belajar
Lampiran 6	Tabel Distribusi t
Lampiran 7	Tabel Distribusi r
Lampiran 8	Tabel Distribusi F
Lampiran 9	Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
Lampiran 10	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 11	Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 12	Surat Ijin Riset Individual
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 14	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 15	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 16	Sertifikat Komputer
Lampiran 17	Sertifikat BTA-PPI
Lampiran 18	Sertifikat KKN
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI KALIPUTIH

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang merupakan perpaduan antara kebutuhan belajar dan aktivitas mengajar harus berjalan memenuhi harapan. Harapan tersebut adalah apa yang menjadi kebutuhan siswa dalam belajar, sehingga terarah tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru. Seiring dengan tanggung jawab mengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.¹ Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.² Media merupakan salah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Peranan media dalam proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan minat peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran menurut Sharon E, Smaldino, et, al., (2005:09) merupakan alat bantu yang menyajikan pesan-pesan terkait dengan tujuan pembelajaran. Pernyataan ini mengandung pengertian bahwa media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat

¹ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 27.

² Iif Khoiru Ahmadi, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm. 20-

menarik perhatian siswa untuk belajar.³ Penggunaan media telah membantu siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.⁴ Senada dengan apa yang dikatakan oleh Ruth Lautfer bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.⁵

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang. Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Disamping itu, minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usaha-usahanya. Anak akan belajar dengan baik apabila mempunyai minat belajar yang besar. Jika memiliki keinginan untuk belajar yang tinggi, ia akan cepat mengingat dan mengerti apa yang ia pelajari.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Siswa dengan minat yang tinggi pada suatu pelajaran tertentu akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara mendalam materi pelajaran yang didapatnya. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran agama Islam, sudah tentu akan selalu berupaya untuk memperbaiki hasil belajarnya. Siswa tersebut akan selalu berupaya untuk memperbaiki hasil belajarnya. Siswa pun akan aktif bertanya jika menemui kesulitan dalam memahami pelajaran agama Islam. Sebaliknya, seorang siswa yang memiliki minat yang rendah pada pelajaran agama Islam, akan mengikuti proses kegiatan belajar dengan

³ Pujiriyanto, *Teknologi untuk Pengembangan Media & Pembelajaran*, (Yogyakarta, UnyPress: 2013), hlm. 19-20.

⁴ Ishak Abdulhak & Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2017), hlm. 84-86.

⁵ Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, diakses pada Rabu, 24 Juni 2020 pukul 06.08 WIB.

kurang aktif dan akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Dengan demikian, siswa dengan minat belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang minat belajarnya rendah. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mencurahkan perhatiannya secara maksimal. Dengan demikian, minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya. Seseorang yang belajar dengan penuh minat, ia akan berusaha untuk belajar dengan penuh perhatian dan semangat belajar yang tinggi, serta senantiasa memotivasi dirinya untuk tertarik pada materi yang dipelajarinya, sehingga hasil belajar meningkat.⁶

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara awal kepada guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kaliputih, peneliti mendapatkan permasalahan utama di SD Negeri Kaliputih adalah kurangnya perhatian dari siswa ketika pembelajaran berlangsung sehingga materi yang disampaikan tidak dapat dipahami dengan baik. Karena tidak memahami materi dengan baik, hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih”.

B. Definisi Operasional

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari

⁶ Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga Volume 1, Nomer 2, diakses pada Sabtu, 16 Mei 2020 pukul 10.09, hlm. 76-77.

pengirim ke penerima pesan. jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.⁷

Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan.⁸ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Rossi dan Breidle yang dikutip oleh Wina Sanjaya dalam bukunya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, majalah, dan sebagainya.⁹ Dengan memperhatikan berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran, yaitu:

1) Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), hlm. 8.

⁸ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jakarta: PT Diva Press, 2011), hlm. 15.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 163.

2) Fungsi Motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsure *artistic* saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.

3) Fungsi Kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.

4) Fungsi Penyamaan Persepsi

Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disampaikan.

5) Fungsi Individualitas

Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa, maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.¹⁰

Dari pendapat di atas, dapat dianalisis bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan siswa.

2. Pengertian Minat Belajar

Belajar adalah aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan

¹⁰ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 73-74.

kepribadian.¹¹ Dalam kegiatan belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar ini dapat tercapai.¹² Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto menyatakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Sebab anak yang memiliki minat pada subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.¹³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat atau motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dari dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.¹⁴

3. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.¹⁵ Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya.¹⁶

Dalam proses belajar mengajar, guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar. Penilaian atau evaluasi hasil belajar yang dikutip dari Syah adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah

¹¹ Suyono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 9.

¹² Sardiman, *Interaksi & Motivasi belajar Mengajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 75.

¹³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta, Rineka Cipta: 1987), hlm.187.

¹⁴ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung, Refika Aditama: 2012), hlm. 26.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), hlm. 30.

¹⁶ N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

ditetapkan dalam sebuah program.¹⁷ Dengan demikian, hasil belajar dapat disimpulkan yaitu hasil akhir yang dimiliki atau diperoleh siswa setelah ia mengalami proses belajar yang ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka, dan hal ini bisa dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, pokok permasalahan di dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih?
2. Seberapa besarkah pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Kaliputih.
- b. Untuk menganalisa besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Kaliputih.

IAIN PURWOKERTO

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada: 2012), hlm. 197.

¹⁸ Dani Firmansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Pendidikan UNSIKA, Vol. 3. No.1, diakses pada: Rabu, 24 Juni 2020 pukul 08.22 WIB.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah wawasan serta keilmuan khususnya tentang penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dikaitkan dengan hal-hal yang mempengaruhi minat belajar dan hasil prestasi siswa.
- 3) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi praktik pendidikan sebagai upaya yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada siswa di SD Negeri Kaliputih.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan agar bermanfaat bagi guru PAI sebagai bahan evaluasi sekaligus sebagai masukan dalam meningkatkan kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi secara positif terhadap aktivitas belajar siswa dikelas.
- 3) Bagi siswa, memotivasi siswa agar lebih semangat belajar dan meningkatkan prestasi belajar.
- 4) Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukan pertama kali dilakukan, sebelumnya sudah ada penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Maulana Akhsan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, dengan judul “*Pengaruh Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar pada siswa kelas II di MI Raudlatus Sholin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2017-2018*”. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa: Ada pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta

didik kelas II di MI Raudlatu Sholin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil nilai signifikansi Uji U diperoleh yaitu $0,000 > 0,05$ dan nilai $Z_{hitung} - 3,632 < Z_{tabel} - 0,35$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan media visual dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar peserta didik kelas II di MI Raudlatu Sholin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada variabel independen (variabel bebas) yaitu hasil belajar siswa, sementara perbedaannya terdapat pada variabel dependen yaitu media visual.

Kedua, adalah penelitian yang dilakukan oleh Fanida Oktavia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadits Siswa Kelas VIII MTs N 6 Boyolali tahun 2017/2018*”. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 2,072 > t_{tabel} = 1,669$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadits siswa kelas VIII MTs N 6 Boyolali tahun 2017/2018. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada variabel dependen yaitu media pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada variabel independen (variabel bebas). Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah siswa kelas VIII MTs, sementara variabel bebas pada penelitian penulis adalah minat belajar dan hasil belajar.

Yang *ketiga*, adalah penelitian yang dilakukan oleh Vira Febriana Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta, dengan judul yaitu “*Pengaruh Media Pembelajaran (Magic Circle Dan Crossword Puzzle) Terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 02 Colomadu Karanganyar Tahun 2019-2020*”. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa: dengan bukti olahan data menggunakan Uji T diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,2201 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada $N=62$ dan taraf signifikan 5% sebesar 2,0003. Karena $t_{hitung}(4,2201) > t_{tabel}(2,0003)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dari penggunaan media *Magic Circle* dan *Crossword Puzzle* SMP N 02 Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2019/2020. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah variabel dependen (variabel tergantungan) yaitu hasil

belajar. Sementara perbedaan dengan penelitian penulis terdapat pada variabel independen (variabel bebas) yaitu media *Magic Circle* dan *Crossword Puzzle*.¹⁹

Untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan penelitian Maulana Akhsan, Fanida Oktavia, dan Vira Febriana, maka dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁰ Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu media pembelajaran diperkirakan menjadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu Minat Belajar dan Hasil Belajar. Sifat penelitian ini adalah korelasi artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh penggunaan Media Pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih.²¹

IAIN PURWOKERTO

¹⁹ Vira Febriana, “Pengaruh Media Pembelajaran (*Magic Circle* Dan *Crossword Puzzle*) Terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 02 Colomadu Karanganyar Tahun 2019-2020”, *Jurnal Skripsi*, (IAIN Surakarta: 2020), hlm. 44-45. Diakses tgl 2 Juli 2020 pukul 11.00 WIB.

²⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers,2005), hlm. 29.

²¹ Widi Budiarti, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs MA'ARIF NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*, *Jurnal Skripsi*, (IAIN Metro: 2017), hlm. 47. Diakses tgl 7 April 2019 pukul 11.18 WIB.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kaliputih. Hal ini dikarenakan media pembelajaran jarang digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kaliputih

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang telah dilakukan penulis untuk melakukan observasi pendahuluan dan penyusunan proposal yaitu, tanggal 16 Mei-27 Juni 2020. Kemudian akan dilanjutkan pada akhir bulan Juli 2020 untuk melaksanakan seminar proposal. Pada bulan Juli s/d November 2020, penulis akan melakukan riset dan penyusunan bab II, III, IV, V. untuk selanjutnya pada bulan November, penulis berencana akan melaksanakan ujian munaqosah.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian adalah Kepala SD Negeri Kaliputih sebagai penanggung jawab kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, pengampu pembelajaran pendidikan agama Islam, dan siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di SD Negeri Kaliputih.

b. Objek penelitian yang akan digunakan sebagai fokus utama dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar dan hasil prestasi siswa di SD Negeri Kaliputih.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga sebagai sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD N Kaliputih yang berjumlah 182 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan yang dijadikan sampel peneliti menggunakan teknik *Propesif Sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini biasanya dikatakan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.²² Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 34 siswa.

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²³ Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat belajar dan hasil belajar.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa

²² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137.

²³ Fitriana, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Jorong, Jurnal Sripsi*. (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2020), hlm. 21. Diakses tgl 2 Juli 2020 pukul 10.40 WIB.

diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Bila penelitian dilakukan dengan lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengirim angket kepada responden tidak perlu melalui pos. dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.²⁴

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi atau barang tertulis. Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dengan cara mencatat semua keterangan dari bahan-bahan penelitian berupa dokumen dan catatan yang ada relevansinya dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi secara maksimal sehingga dapat memperkuat data yang diperoleh serta member gambaran secara konkrit mengenai subyek atau obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait data mengenai profil sekolah, guru, dan siswa SD Negeri Kaliputih.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 142.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.

7. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistic parametik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. data dikatakan berdistribusi normal jika data memusat pada nilai rata-rata dan median sehingga kurvanya menyerupai lonceng yang simetris. Pada penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogrov Smirnov Z*. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika angka signifikansi *Kolmogrov Smirnov Z sig.* > 0,05 maka menunjukkan data berdistribusi normal
- Jika angka signifikansi *Kolmogrov Smirnov Z sig.* < 0,05 maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal²⁶

2) Uji Linearitas Regresi

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Rumus yang digunakan dalam pengujian linearitas adalah sebagai berikut:

$$JK (T) = \Sigma Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$
$$= \frac{[n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)]^2}{n[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$JK (TC) = \Sigma x_j \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

Keterangan:

²⁶ Haryadi S. & Winda J., *SPSS Vs Lisrel*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 64.

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* $\geq 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear.
- Jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* $\leq 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah tidak linear.²⁷

b. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat (dependen) dengan satu atau lebih variabel bebas (independen), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel bebas yang diketahui. Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat atau nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk X_1

b_2 = koefisien regresi untuk X_2

X_1 = variabel bebas pertama

²⁷ Febri Fitriyani, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas”, *Jurnal Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), diakses pada 4 Juni 2020 pukul 12.06 WIB

X_2 = variabel bebas kedua

e = nilai residu

c. Uji F

Menurut Kuncoro, uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

H_1 : Seluruh variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

b) Menetapkan besarnya nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 0,05.

c) Mengambil keputusan (dengan nilai signifikansi)²⁸

- Jika nilai signifikansi > daripada 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika nilai signifikansi < daripada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian awal skripsi ini akan berisi halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua dari skripsi ini akan berisi pokok-pokok pembahasan yang disajikan dalam bentuk bab I sampai V, yaitu:

BAB I Kerangka Pendahuluan, ini meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, terdiri dari landasan teori meliputi materi Pendidikan Agama Islam, Pengertian Media Pembelajaran, Faktor-faktor yang Mempengaruhi

²⁸ Hendri & Roy Setiawan, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama", Jurnal Agora Vol. 5, No.1, diakses pada 3 Juli 2020 pukul 11.55 WIB.

Penggunaan Media Pembelajaran, Hubungan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar dan Hasil Belajar.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat, Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengambilan Data, dan Analisis Data.

BAB IV memuat Hasil Penelitian meliputi Deskripsi Data, Hasil Penelitian, Penguji Prasyarat, Analisis Data, Penguji Hipotesis.

BAB V yaitu Penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir skripsi meliputi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB II

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁹

Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Hamidjojo, yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima.³⁰ Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan guru.³¹ Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat

²⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,hlm. 3.

³⁰ M. Miftah, *Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, Jurnal Kwangsan Vol. 1- Nomor 2, hlm. 96, diakses pada 24 Juni 2020 pukul 08.49 WIB.

³¹ Teni Nurrita, “*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, Jurnal Misykat, Volume 03, Nomor 01, hlm. 173, diakses pada tanggal 24 Juni 2020 pukul 09.24 WIB.

merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.³² Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

2. Fungsi Media Pembelajaran

a. Fungsi Media Pembelajaran sebagai Sumber Belajar

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Mudhoffir menyebutkan bahwa sumber belajar pada hakekatnya merupakan komponen sistem instruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian, sumber belajar dapat dipahami sebagai segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar.³³

Pemahaman di atas sejalan dengan pernyataan Edgar Dale bahwa sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Pada usia sekolah terutama setelah menyelesaikan sekolah dasarnya, anak didik telah mencapai tingkat kesadaran sosial yang jelas sebagai hasil pengalamannya dengan keluarganya, kawan-kawan sekolahnya (orang-orang dewasa dan anak-anak), kelompok-kelompok keagamaan dan masyarakat, dan media sosialisasi lainnya, seperti film, acara radio, buku, dan majalah. Itu semua adalah sumber belajar bagi anak yang bersangkutan. Selama perkembangan horizonnya, maka dia pun semakin bertambah mampu memasuki dunia sosialnya bukan hanya orang-orang atau objek-objek yang ada dalam lingkungannya yang dekat tetapi juga melalui saluran buku, film, televise, dan lain sebagainya, yang jauh lagi berbeda-beda pola sosial dan kebudayaannya.

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*.....hlm. 10.

³³ Mudhofir, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 1992), hlm. 1-2.

b. Fungsi Semantik

Yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik (tidak verbalistik). Manusia yang member makna pada setiap kata atau dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, gurulah yang member makna pada setiap kata yang disampaikannya. Bila simbol-simbol kata verbal tersebut hanya merujuk pada benda, misalnya Candi Borobudur, Big Ben di London, jantung manusia, atau ikan paus, maka masalah komunikasi akan menjadi sederhana, artinya guru tidak terlalu kesulitan untuk menjelaskan kata verbal itu dengan menghadirkan photo Candi Borobudur dan Big Ben, *mock up* jantung manusia, dan gambar ikan paus.

Bila kata tersebut merujuk pada kata peristiwa, sifat sesuatu, tindakan hubungan konsep, dan lain-lain, misalnya komunikasi etika, akhlak, atau tanggung jawab, maka masalah komunikasi menjadi tambah rumit, yakni bila komunikasinya melalui bahasa verbal. Namun bagi guru yang kreatif dan mampu mendayagunakan media pembelajaran secara tepat hal itu dapat diatasi dengan mudah, yakni dengan memberikan penjelasan melalui bahasa dramatisasi, simulasi, cerita (mendongeng), cerita bergambar, dan lain-lain.

c. Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif ini didasarkan pada ciri-ciri (karakteristik) umum yang dimilikinya sebagaimana disebut di atas. berdasarkan karakteristik umum ini, media memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu serta mengatasi keterbatasan inderawi.

Pertama, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu, yaitu kemampuan menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya, seperti bencana alam, ikan paus melahirkan anak, dan lain-lain; kemampuan media menjadikan objek atau peristiwa yang menyita waktu panjang menjadi singkat, seperti proses metamorphosis, proses berang-berang membangun bendungan dan sarangnya, dan proses ibadah haji; dan kemampuan media menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi (terutama pada mata pelajaran sejarah), seperti peristiwa Nabi Nuh dan kapalnya, Haji Wada' yang dilakukan Nabi Muhammad saw, masa kejayaan Islam Abbasiyah, peristiwa-peristiwa sejarah itu dapat dituangkan

dalam film dramatisasi, dongeng (sandiwara program audio), cerita bergambar (komik), dan lain-lain.³⁴

Kedua, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi keterbatasan inderawi manusia, yaitu membantu siswa dalam memahami objek yang sulit diamati karena terlalu kecil, seperti molekul, sel, atom, dan lain-lain yakni dengan memanfaatkan gambar, film, dan lain-lain; membantu siswa dalam memahami objek yang bergerak terlalu cepat, seperti proses *metamorphosis*. Hal ini dapat memanfaatkan gambar; membantu siswa dalam memahami objek yang membutuhkan kejelasan suara, seperti cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, belajar bahasa asing, belajar menyanyi dan bermusik, yakni dengan memanfaatkan kaset (*tape recorder*); terakhir membantu siswa dalam memahami objek yang terlalu kompleks, misalnya dengan memanfaatkan diagram, peta, grafik, dan lain-lain.

d. Fungsi Psikologis

- Fungsi Atensi

Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) siswa terhadap materi ajar.

- Fungsi Afektif

Fungsi afektif, yakni menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu.

- Fungsi Kognitif

Siswa yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang, benda, atau kejadian/peristiwa.

- Fungsi Imajinatif

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa. Menurut C.P. Chaplin, imajinasi adalah proses menciptakan objek atau peristiwa tanpa pemanfaatan data sensoris. Imajinasi ini mencakup penimbunan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana bagi masa mendatang, atau dapat juga mengambil bentuk fantasi (khayalan) yang didominasi kuat sekali oleh pikiran-pikiran austik. Pengarang cerita anak-anak, Dwianto Setyawan

³⁴ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta, Rineka Cipta: 1997), hlm. 102-103.

sebagaimana dikutip Yudhi Munadi menandakan orang dewasa seharusnya jangan mematikan imajinasi dan fantasi anak.

Kalau anak-anak berfantasi tentang robot, pesawat angkasa luar atau cerita lainnya hendaknya jangan dilarang, lalu dipaksa untuk menyesuaikan dengan imajinasi dan fantasi yang dimiliki orang dewasa. Imajinasi yang dimiliki anak-anak berbeda dengan imajinasi orang dewasa. Seniman Leonardo da Vinci, adalah contoh orang yang memiliki imajinasi dan fantasi sangat tinggi. jauh sebelum helicopter dan pesawat terbang ada sekarang, Leonardo da Vinci sudah menuangkannya dalam gambar.³⁵

- Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

e. Fungsi Sosio-Kultural

Fungsi media dilihat dari sosio-kultural, yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antarpeserta komunikasi pembelajaran. Bukan hal yang mudah untuk memahami para siswa yang memiliki jumlah cukup banyak (paling tidak satu kelas berjumlah ±40 orang). Mereka masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda apalagi bila dihubungkan dengan adat, keyakinan, lingkungan, pengalaman, dan lain-lain. Sedangkan dipihak lain, kurikulum dan materi ajar ditentukan dan diberlakukan secara sama untuk setiap siswa. Tentunya guru akan mengalami kesulitan menghadapi hal itu, terlebih ia harus mengatasinya sendirian. Apalagi bila latar belakang guru baik adat, budaya, lingkungan, dan pengalamannya berbeda dengan para siswanya. Masalah ini dapat diatasi dengan media pembelajaran, karena media pembelajaran memiliki kemampuan dalam memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.³⁶

³⁵ Shinta Rahmawati, *Mencetak Anak Cerdas dan Kreatif*, (Jakarta, Kompas: 2001), hlm. 16

³⁶ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Referensi GP Press Group: 2013), hlm.37-45.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Pengelompokkan berbagai jenis media dilihat dari perkembangan teknologi oleh Seels & Glasglow dibagi ke dalam dua kategori luas, yaitu pilihan media tradisional dan pemilihan media teknologi mutakhir.³⁷

1. Pilihan Media Tradisional

a. Visual diam yang diproyeksikan

- proyeksi *opaque* (tak tembus pandang)
- proyeksi *overhead*
- *slides*
- *filmstrip*

b. Visual yang tak diproyeksikan

- gambar, poster
- foto
- *charts*, grafik, diagram
- pameran, papan info, papan-bulu

c. Audio

- rekaman piringan
- pita kaset, *reel*, *cartridge*

d. Penyajian Multimedia

- slide plus suara (tape)
- *multi-image*

e. Visual dinamis yang diproyeksikan

- film
- televise
- video

f. Cetak

- buku teks
- modul, teks terprogram
- *workbook*
- majalah ilmiah, berkala

³⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*.....hlm. 35-36

- lembaran lepas (*hand-out*)
- g. Permainan
 - teka-teki
 - simulasi
 - permainan papan
- h. Realia
 - model
 - *specimen* (contoh)
 - manipulative (peta, boneka)
- 2. Pilihan Media Teknologi Mutakhir
 - a. Media berbasis telekomunikasi
 - telekonferen
 - kuliah jarak jauh
 - b. Media berbasis mikroprosesor
 - *computer-assisted instruction*
 - permainan komputer
 - sistem tutor intelijen
 - interaktif
 - *hypermedia*
 - *compact (video) disc*

Pengertian dari media mutakhir secara ringkas disajikan sebagai berikut ini.

- *Teleconference* adalah suatu teknik komunikasi dimana kelompok-kelompok yang berada di lokasi geografis berbeda menggunakan mikrofon dan *amplifier* khusus yang dihubungkan satu dengan lainnya sehingga setiap orang dapat berpartisipasi dengan aktif dalam suatu pertemuan besar dan diskusi.
- *Telecture* (kuliah jarak jauh) adalah suatu teknik pengajaran dimana seseorang ahli dalam suatu bidang ilmu tertentu menghadapi sekelompok pendengar yang mendengarkan melalui *amplifier* telepon. Pendengar dapat bertanya kepada pembicara dan kelompok itu dapat mendengarkan jawaban/tanggapan pembicara.

- *Computer-assisted instruction* adalah suatu sistem penyampaian materi pelajaran yang berbasis mikroprosesor yang pelajarannya dirancang dan deprogram ke dalam sistem tersebut.
- *Hypertext* adalah suatu tulisan yang tak-berurutan-nonsekuensial. Dengan suatu sistem *authoring* (menulis), pengarang mampu menghubungkan informasi dari bagian mana pun dalam paket pelajaran itu, menciptakan jalur-jalur melalui satu korpus materi yang berkaitan, memberi keterangan teks yang tersedia, dan membuat catatan yang menghubungkan teks-teks itu.
- *Hypermedia* adalah perluasan dari *hypertext* yang menggabungkan media ke dalam teks. Dengan sistem *hypermedia*, pengarang dapat membuat suatu korpus materi yang kait-mengkait meliputi teks, grafik/gambar animasi, bunyi, video, musik, dan lain-lain.
- Sistem tutor intelijen adalah pengajaran dengan bantuan computer yang memiliki kemampuan untuk berdialog dengan siswa dan melalui dialog itu siswa dapat mengarahkan jalannya pelajaran.
- *Interactive video* adalah suatu sistem penyampaian pengajaran dimana materi video rekaman disajikan dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respons yang aktif, dan respons itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian. Peralatan yang diperlukan antara lain komputer, *videodisc laser*, dan layar monitor.
- *Compact video disc* adalah sistem penyimpanan dan rekaman video dimana signal audio-visual direkam pada disket plastik, bukan pada pita magnetik.³⁸

IAIN PURWOKERTO

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran

Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran yaitu:

a. Segi Kepraktisan

Segi kepraktisan dari penggunaan media pembelajaran mencakupi: media akan efektif dalam mencapai TIK bila tersedia (ada) pada saat dibutuhkan; biaya,

³⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*.....hlm. 37-38.

besarnya dana, usaha, dan waktu serta semua faktor dalam menetapkan mahal tidaknya media yang dibutuhkan; kondisi fisik, yang dipertimbangkan adalah warna, bentuk, ukuran, bunyinya jelas, bentuk tulisan dan lainnya akan efektif untuk belajar siswa; desainnya, sederhana atau tidak, aspek yang diperhatikan adalah mudah dan praktis dipergunakan; dapat digunakan oleh siswa atau tidak; dampak emosional, apakah media tersebut cukup mengandung nilai estetika dan dapat menyentuh emosi anak didik.

b. Segi Anak Didik

Dari segi anak didik yang dipertimbangkan dalam pemanfaatan media adalah *pertama* karakteristik siswa, yaitu sikap pribadi dan kematangan anak didik dan usia perlu diperhatikan dalam memilih media yang sesuai, media tersebut dapat juga untuk belajar individual; *kedua* keterlibatan siswa, apakah media yang dipilih mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar lebih efektif; *ketiga* relevansinya, apakah media yang dipilih ada kepentingan/kesesuaian dengan kehidupan siswa.

c. Segi Isi

Faktor yang mempengaruhi segi isi media pembelajaran meliputi kesesuaian dengan kurikulum yang digunakan, ketepatan dan kebenaran isinya, dan layak tidaknya untuk ditampilkan.

d. Segi Guru

Faktor yang mempengaruhi dari segi guru meliputi utilisasi oleh guru, apakah media itu dapat didayagunakan oleh guru, mulai mengoperasikan alat sampai memanfaatkan isinya.

5. Merancang media pembelajaran yang efektif dan efisien

Sudah menjadi wacana publik di kalangan para pendidik bahwa media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Hal demikian mengingat

dalam proses pembelajaran, bukan hanya media material yang dapat dijadikan alat bantu pembelajaran, akan tetapi media non-material pun dapat pula dimanfaatkan. Ada beberapa macam media non-material yang sering dipakai sebagai media pendidikan pada umumnya. Media-media itu adalah suruhan, larangan, nasihat, hukuman, peringatan, bimbingan, hadiah, pujian, dan sebagainya.³⁹

Terlepas dari bentuk-bentuk dan jenis-jenis media dalam pendidikan, dan terkait dengan masalah pemilihan media, menurut Djamarah semuanya akan berpulang pada guru, dalam arti bagaimana guru memilih media yang tepat berdasarkan pertimbangan yang hati-hati agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.⁴⁰ Semua itu kembali berpulang pada keterampilan guru dalam memilih dan merancang media yang tepat dan benar. Jadi, cara merancang media yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran selain tergantung pada kemampuan guru, di sini juga dapat dikemukakan beberapa cara yang efektif untuk merancang media pembelajaran yang baik, antara lain:

- 1) Media harus dirancang sesederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa
- 2) Media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan
- 3) Media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung
- 4) Media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri
- 5) Media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur, dan lainlain, tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan guru dalam merancang media dimaksud.⁴¹

³⁹ Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume II, Nomor 1, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2018), hlm. 45, Diakses pada Selasa, 10 November 2020 pukul 11.31 WIB.

⁴⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru*, (Surabaya : PT Usaha Nasional, 1994), hlm. 15.

⁴¹Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD",..... hlm. 46.

6. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk membantu dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan media pembelajaran, maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tapi siswa juga dapat aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran, antara lain:

1) Proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik

Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti oleh siswa. Sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah.

2) Efisiensi belajar siswa dapat meningkat

Siswa yang belajar dengan menggunakan media maka belajar menjadi lebih efisien karena sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan materi bisa lebih berurutan dengan memberikan materi yang lebih mudah terlebih dahulu.

3) Membantu konsentrasi belajar siswa

Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa maka dapat membantu konsentrasi belajar siswa di dalam kelas dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Siswa tidak merasa bosan berada di dalam kelas dalam menerima materi yang diberikan guru, karena dengan menampilkan media pembelajaran maka siswa menjadi senang berada di dalam kelas untuk belajar dengan baik.

4) Meningkatkan motivasi belajar siswa

Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas maka perhatian siswa terhadap

pelajaran dapat meningkat. Guru dapat menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sebelum pembelajaran dimulai.

5) Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar

Dalam proses pembelajaran, siswa bukan hanya memahami hal abstrak yang disampaikan guru, tetapi siswa juga harus memahami secara nyata dari materi tersebut. Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa supaya menjadi lebih mengerti materi secara keseluruhan. Sehingga guru dan siswa mempunyai pengalaman yang sama dalam belajar.

6) Siswa terlibat dalam proses pembelajaran

Supaya proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan baik, bukan hanya guru yang terlibat aktif di dalam kelas tetapi siswa juga aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa bukan hanya sebagai objek, tetapi menjadi subjek dalam kegiatan belajar.⁴² Maka siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui aktivitas dalam proses pembelajaran.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Sebenarnya dalam penegasan istilah telah dijelaskan pengertian minat belajar, namun perlu penulis tegaskan lagi. Berikut ini dikemukakan beberapa definisi mengenai minat, diantaranya:

- a. Menurut Lukmanul Hakim minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.⁴³
- b. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Berdasar pendapat di atas apabila siswa berminat terhadap sesuatu, maka siswa tersebut cenderung untuk memberi

⁴² Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", hlm. 184-185.

⁴³Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), hlm. 38.

perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya dan mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang.⁴⁴

- c. Menurut Hardjana, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang atau suatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.⁴⁵

Dari beberapa pengertian tersebut di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat merupakan perasaan senang dan tertarik pada suatu obyek, dan kesenangan itu lalu cenderung memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimpung dalam obyek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan secara konsisten dengan rasa senang.

Setelah menjelaskan pengertian minat, berikut dikemukakan pengertian belajar, dengan maksud untuk mempermudah dalam memahami pengertian minat belajar. Dibawah ini ditemukan beberapa definisi mengenai belajar, diantaranya:

- a. Menurut Morgan, sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, dalam buku *Introduction to Psychology*, mengemukakan:⁴⁶

“Belajar adalah perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil latihan dan pengalaman.”

- b. Menurut Witherington, sebagaimana dikutip oleh Chariyah Hasan dalam *Educational Psychology* mengemukakan:

“Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.”⁴⁷

- c. Menurut Cronbach, sebagaimana dikutip oleh Sumardi Surya Brata, yaitu
“*Learning is shown by a change in behavior as are surf of experience*”

⁴⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*.....hlm. 180.

⁴⁵Naeklan Simbolon, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik”, *Universitas Negeri Medan*, hlm. 16, Diakses pada 19 September 2020 Pukul 10.18 WIB.

⁴⁶Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet. II; (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 85.

⁴⁷Chariyah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1994), hlm. 86.

Artinya: belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu, pelajar menggunakan pancainderanya.⁴⁸

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebut sebagai hasil dari suatu proses belajar dari interaksi lingkungan yang tertentu, keterampilan, sikap, dan konsep. Definisi lain sebagaimana dikemukakan oleh W.S. Winkel, bahwa “Belajar adalah suatu proses mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subyek dengan lingkungannya dan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai sikap yang bersifat konstan/menetap.”⁴⁹

Secara singkat yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Dalam pengertian lain minat belajar adalah kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktifitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektif, dan psikomotor lahir batin. Dengan memperhatikan pengertian minat belajar tersebut, maka semakin kuatlah tentang anggapan bahwa minat belajar adalah suatu hal yang abstrak (tidak bisa dilihat secara langsung dengan mata kepala), namun dengan memperhatikan dari aktifitas serta hal-hal lain yang dilakukan oleh seseorang minat belajar tersebut bisa diketahui dengan cara menyimpulkan dan menafsirkannya.

2. Hubungan Minat Belajar dengan Proses Belajar Mengajar

Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat cirri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minat, sejauh apa yang dilihat, itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Sebagaimana pernyataan Syaiful Bahri bahwa minat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya.

⁴⁸Sumardi Surya Brata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1984), hlm. 231.

⁴⁹ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 30.

Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai minat.⁵⁰ Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami.

Ada beberapa yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat siswa, sebagai berikut:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa lampau
- c. Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Untuk itu, guru harus bisa memanfaatkan minat belajar siswa dengan menyediakan kondisi yang mendukungnya. Minat siswa untuk belajar merupakan kekuatan yang bersumber dari diri siswa. Minat ini memang berhubungan dengan kebutuhan siswa untuk mengetahui sesuatu dari obyek yang dipelajarinya. Disinilah guru memegang peranan penting sebagai penentu dan pencipta kondisi pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode mengajar yang sesuai dan interaktif. Memang tidak semua anak didik memulai belajar dengan faktor perhatian yang disiapkan, banyak peserta didik mengembangkan minat belajarnya pada suatu mata pelajaran sebagai hasil pengaruh dari para guru, teman-teman kelas, maupun anggota keluarga. Namun bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang rata-rata tinggi, biasanya mereka dapat mengembangkan minat kuatnya pada suatu mata pelajaran dan berusaha meningkatkan dirinya terhadap pelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan pendapat tersebut, minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif. Guru harus selalu berusaha membangkitkan minat siswa agar pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang baik. Agar

⁵⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru*,..... hlm. 48.

siswa memiliki minat untuk belajar, ada beberapa faktor yang berhubungan dengan minat.

Menurut Taufani, ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat, yaitu:⁵¹

1. Faktor Internal

a. Kebutuhan-kebutuhan

Minat dari seorang anak adalah petunjuk langsung dari anak tersebut. Seorang anak yang membutuhkan penghargaan status misalnya, ia akan mengembangkan minatnya pada semua aktifitas dimanapun ia sebagai upaya untuk memuaskan kebutuhan itu.

b. Keinginan dan Cita-cita

Pada umumnya keinginan dan cita-cita anak itu didasarkan pada tiga kebutuhan, yaitu:

- Kebutuhan akan perasaan aman
- Kebutuhan akan memperoleh “status”
- Kebutuhan akan memperoleh penghargaan

c. Bakat

Seorang anak yang memiliki bakat pada suatu keterampilan akan cenderung menekuninya dengan perhatian yang besar, sehingga akan terus berminat untuk aktif berkecimpung di dalamnya.

Faktor dorongan dari dalam muncul dari dirinya sendiri. Faktor dari diri siswa mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi, minat belajar dan sebagainya. Sedapat mungkin guru harus memunculkan dorongan dari dalam diri siswa pada saat pembelajaran dengan kepentingan atau kebutuhan siswa.

2. Faktor Eksternal

a. Kebudayaan

Seringkali keinginan atau hal-hal yang tidak diinginkan oleh anak-anak adalah hasil dari tekanan kebudayaan. Dan sifat egosentrik menunjukkan

⁵¹ Taufani, *Menginstal Minat Baca Siswa*, (Bandung: Globalindo Universitas Multikreasi, 2008), hlm. 38.

bahwa minat adalah usaha-usaha anak untuk melakukan sesuatu yang membawa sukses.

b. Pengalaman

Pengalaman yang telah dirasakan seorang anak akan membentuk minat anak. Seorang anak memiliki minat membaca dan ia memiliki kesempatan itu, maka ia akan terus berminat ke arah itu, sebaliknya seorang anak yang tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan minatnya itu, maka potensinya akan terbuang.

c. Keluarga

Sebagaimana Jalaluddin menyatakan bahwa keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua (Bapak dan Ibu) adalah pendidik kodrati.⁵² Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat, Bapak dan Ibu diberikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orang tua. Kebiasaan dan kesenangan anak tentunya tidak lepas dari kebiasaan orang tua atau keluarga. Apabila keluarganya termasuk orang yang aktif, serta rajin membaca, tentu anak akan demikian, begitu juga sebaliknya. Dalam hal ini Gilbert Highest berpendapat bahwa Kebiasaan yang dimiliki anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga, sejak dari bangun tidur hingga kembali tidur, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan keluarga.⁵³

d. Sekolah

Di sekolah itu siswa diberi beberapa ilmu pengetahuan dan percontohan yang baik, akhirnya mengalami perubahan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian perwujudan sekolah tersebut baik, tentunya perubahan dan perkembangan dari anak juga baik. Jelasnya guru dan teman-teman sekolah, tugas-tugas sekolah, dan peralatannya, serta peraturannya. Kesemuanya menantang siswa untuk menyesuaikan diri,

⁵²Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 204.

⁵³ Amriani, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SD INP Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng", *Jurnal Skripsi*, (UIN Alaudin Makassar: 2014), hlm. 33-35, Diakses pada 2 Juli 2020 pukul 10.33 WIB.

pergaulan anak dengan lingkungan sekolah dapat membentuk karakter anak. Melihat pernyataan itu jelaslah minat belajar siswa sangat dipengaruhi di masa mereka sekolah, walaupun sekolahnya tergolong maju, mestinya bisa mendorong siswa untuk belajar giat, begitu juga sebaliknya. Faktor lain misalnya fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya.

e. Masyarakat

Pendidikan adalah suatu lembaga masyarakat yang digunakan untuk mewariskan nilai-nilai yang ada pada masyarakat. Hal ini dikatakan pendidikan harus dipandang sebagai infusi persiapan peserta didik untuk mengenali hidup dan kehidupan itu sendiri, jadi lakukan untuk belajar potongan-potongan ilmu atau keterampilan, karena yang terpenting dalam pendidikan bukanlah aspek intelektual tetapi mengembangkan wawasan minat dan pemahaman terhadap lingkungan sosial budaya. Dengan demikian, tradisi yang ada pada masyarakat akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak, tradisi yang baik tentunya akan membawa pengaruh positif dan tradisi yang jelek akan membawa pengaruh negative.

Menurut Totok Susanto yang dikutip oleh Sardiman, faktor yang mempengaruhi minat diuraikan sebagai berikut.⁵⁴

1. Motivasi dan Cita-cita

Motivasi adalah pendorong satu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

2. Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam keluarga. Keluarga, terutama orang tua sudah sewajarnya memelihara dan membimbing anak dengan penuh kasih sayang. Secara fisik supaya anak-anaknya bertumbuh sehat. Secara mental anak-anak

⁵⁴ Arif Sardiman, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Cet. IV, (Jakarta: CV. Rajawali, 2015), hlm.

bertumbuh cerdas. Dalam hal ini berarti orang tua perlu member dorongan agar timbul minat belajar agar anaknya cerdas. Kewajiban dan tanggung jawab yang ada pada orang tua untuk mendidik anak datang dengan sendirinya. Kasih sayang yang ada pada orang tua adalah kasih sayang yang sejati. Keadaan keluarga serta keadaan rumah juga mempengaruhi minat seorang peserta didik. Keadaan keluarga serta keadaan rumah juga mempengaruhi minat peserta didik. Suasana keluarga yang tenang, damai, tentram, dan menyenangkan akan mendukung siswa dalam belajar di rumah. Dengan demikian, keluarga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

3. Peranan Guru

Guru merupakan agen pembaharuan. Guru sebagai fasilitator pembelajaran menciptakan kondisi yang menggugah dan memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar. Guru memahami karakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing peserta didik yang memiliki minat dan potensi yang perlu diwujudkan secara optimal.

4. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat mendukung minat belajar siswa, sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang minat belajarnya.

5. Teman Pergaulan

Teman pergaulan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi minat belajar siswa. Jika teman pergaulan memiliki minat belajar dan motivasi yang tinggi dalam belajar, maka minat teman yang lainnya juga tinggi.

6. Media Massa

Media massa seperti televisi, radio, video visual serta media cetak lain seperti buku-buku bacaan, majalah, dan surat kabar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Menurut Sudaryono, untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa dapat diukur melalui kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Kesukaan tampak dari kegairahan siswa dalam mengikuti pelajaran. Ketertarikan dapat diukur dari respon seseorang untuk menanggapi sesuatu. Perhatian dapat diukur dari apabila seseorang memiliki keseriusan selama proses pembelajaran berlangsung. Perhatian muncul

didorong rasa ingin tahu. Perhatian ialah pemusatan energi psikis atau pikiran dan perasaan terhadap suatu objek. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu objek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang dipelajarinya. Makin terpusat perhatian seseorang terhadap pelajaran, proses belajar makin baik, dan hasilnya akan makin baik pula.⁵⁵

Berdasarkan uraian di atas, guru harus selalu berusaha supaya perhatian siswa terpusat pada pelajaran. Upaya guru menumbuhkan dan meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu mengikuti pelajaran dengan pengalaman, kebutuhan, cita-cita, bakat atau minat siswa. Dengan demikian siswa akan berminat untuk belajar dengan baik dan berusaha memperoleh hasil belajar yang baik. Untuk menarik perhatian siswa dengan cara menciptakan situasi pembelajaran yang bervariasi misalnya guru menggunakan pembelajaran yang menyenangkan. Belajar dengan penuh perhatian pada pelajaran yang dipelajari, proses dan hasil belajarnya akan lebih baik.

Oleh sebab itu rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan, sehingga siswa akan memberikan perhatian dan perhatian tersebut akan terpelihara selama pembelajaran bahkan lebih lama lagi. Minat siswa akan terpelihara apabila menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang. Merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Selanjutnya adalah keterlibatan. Keterlibatan yaitu kemauan, keuletan, dan kerja keras yang tampak melalui diri siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatannya dalam belajar dimana siswa selalu belajar lebih giat, berusaha menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Keterlibatan siswa dapat dilihat dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran, misalnya bertanya, menjawab pertanyaan, dan berani tampil apabila diminta oleh guru.

Minat dapat menghasilkan ketekunan dan membawa keberhasilan dan selanjutnya pengalaman sukses tersebut akan memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas berikutnya.

⁵⁵Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 125.

Keberhasilan dalam mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan akan berminat untuk terus berusaha mencapai tujuan yang serupa. Kepuasan karena mencapai tujuan yang dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Strategi untuk meningkatkan kepuasan, gunakan pujian secara verbal dan umpan balik yang informatif agar siswa merasa senang. Berikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan atau mempraktekkan pengetahuan yang baru dipelajari, selanjutnya minta kepada siswa yang telah menguasai suatu keterampilan atau pengetahuan untuk membantu teman-temannya yang belum berhasil.⁵⁶

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto, hasil belajar perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, atau psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁵⁷ Menurut Mulyono, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁵⁸ Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru.

Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar adalah hasil perwujudan dan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidik. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran (*instructional effect*) maupun hasil sampingan pengiring (*nurturaneffect*). Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk mewujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran.

⁵⁶ Naeklan Simbolon, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik",hlm. 18.

⁵⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 18.

⁵⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 37.

Hal senada dengan Hamzah B. Uno, hasil adalah kemajuan-kemajuan, perubahan, dan akibat dari pembelajaran. pada tingkat yang amat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga), yaitu:

- 1) Keefektifan (Efektiveness)
- 2) Efisiensi (*Efficiency*)
- 3) Daya tarik (*Appeal*)

Kefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian belajar. Ada empat aspek penting yang dapat dipakai untuk memperskripsikan keefektifan pembelajaran, yaitu:

- 1) Kecermatan penguasaan perilaku yang sering dipelajari atau sering disebut “tingkat kesalahan”
- 2) Kecepatan untuk kerja
- 3) Tingkat alih kerja
- 4) Tingkat retensi dari apa yang dipelajari

Hasil belajar merupakan penentuan terakhir dalam rangkaian aktifitas belajar, berhasil tidaknya pembelajaran itu perlu iukur dengan melalui tes hasil belajar. Menurut Horward Kingsley yang dikutip oleh Nana Sudjana bahwa hasil belajar itu dibagi tiga:⁵⁹

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan keterampilan
- 3) Sikap dan cita-cita

Perubahan yang terjadi karena proses belajar yang bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik, bermanfaat, serta sesuai dengan harapan. Hasil yang diperoleh setelah terjadinya proses belajar yaitu perubahan yang positif pada diri siswa sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya atau sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal baru inilah sebenarnya hasil dari belajar karena sebelumnya tidak diketahuinya atau belum sempurna. Hasil belajar yang dituju boleh jadi merupakan

⁵⁹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 21-22.

kemampuan baru, boleh juga penyempurnaan atau pengembangan dari suatu kemampuan yang telah dimiliki. Maka perumusan tentang belajar merupakan perolehan perubahan atau penyempurnaan yang telah diperoleh. Sebagian besar sikap yang tercermin dalam perilakunya, diperoleh dari efek pembelajaran baik dibidang sensorik, motorik, maupun kombinasi.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, hasil belajar merupakan hasil yang berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan pada diri individu sebagai hasil dari pada aktivitas belajar, hasil yang dicapai siswa dalam bentuk angka-angka setelah diberikan tes hasil belajar setiap hasil pertemuan, pertengahan semester, atau semesteran. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut. Perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, kemudian aspek-aspek tersebut dievaluasikan dan diaktualisasikan dalam angka atau skor yang dapat dilihat dalam buku raport.⁶⁰

Macam-macam hasil belajar antara lain:

1) Pemahaman Konsep (Aspek Kognitif)

Pemahaman menurut Bloom yang dikutip oleh Ahmad Susanto diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, memahami pelajaran yang diberikan guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami atau yang dia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk yang dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran di SD umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester maupun ulangan umum.⁶¹

⁶⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*,.....hlm. 111.

⁶¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,....., hlm. 6.

2) Keterampilan Proses (Aspek Psikomotor)

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitasnya.⁶²

3) Sikap Siswa (Aspek Afektif)

Menurut Sardiman, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.⁶³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku siswa secara menyeluruh baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan sebagai hasil dari sebuah pengalamannya dalam kegiatan belajar yang umumnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁶⁴

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

1. Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Siswa yang kekurangan gizi misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada di bawah siswa-siswa yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi pada umumnya

⁶²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,....., hlm 9.

⁶³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, , hlm. 23.

⁶⁴Tri Satiti Nurul Khatimah, "Hubungan Media Pembelajaran dan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SBK Materi Gambar Ilustrasi SD Gugus Ahmad Yani Boyolali", *Jurnal Skripsi*, (UNNES, 2017), hlm. 60, Diakses pada 13 Agustus 2020 pukul 12.47 WIB.

cennderung lebih cepat lelah dan capek, cepat ngantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran.

Demikian juga kondisi saraf pengontrol kesadaran dapat berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Misalnya, seseorang yang minum minuman keras akan kesulitan untuk melakukan proses belajar, karena saraf pengontrol kesadarannya terganggu. Bahkan, perubahan tingkah laku akibat pengaruh minuman keras tersebut, tidak bisa dikatakan perubahan tingkah laku hasil belajar. Disamping kondisi-kondisi tersebut, merupakan hal yang penting juga memperhatikan kondisi pancaindera. Bahkan dikatakan oleh Aminuddin Rasyad, pancaindera tersebut akan memberikan pengaruh pada proses dan hasil belajar. Dengan memahami kelebihan dan kelemahan pancaindera dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman akan mempermudah dalam memilih dan menentukan jenis rangsangan atau stimuli dalam proses belajar.

b. Faktor Psikologis

Faktor kedua dari faktor internal adalah faktor psikologis. Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentunya perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologis yang dapat diuraikan diantaranya sebagai berikut.

Pertama, intelegensi. C.P. Chaplin mengartikan intelegensi sebagai (1) kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif, (2) kemampuan menggunakan konsep abstrak secara efektif, (3) kemampuan memahami pertalian-pertalian dan belajar dengan cepat sekali. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan, tidak terpisahkan satu dengan lainnya. Pemisahan tersebut hanya menekankan aspek-aspek yang berbeda dari sisi prosesnya. Proses belajar merupakan proses yang kompleks, maka aspek intelegensi ini tidak menjamin hasil belajar seseorang. Intelegensi hanya sebuah potensi; artinya seseorang yang memiliki intelegensi tinggi mempunyai peluang besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Kedua, perhatian. Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa semata-mata tertuju kepada suatu objek ataupun sekumpulan objek menurut Slameto. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus dihadapkan pada

objek-objek yang dapat menarik perhatian siswa, bila tidak, maka perhatian siswa tidak akan terarah atau fokus pada objek yang sedang dipelajarinya.

Ketiga, minat dan bakat. Minat diartikan oleh Hilgard sebagai kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan ini akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih. Seseorang biasanya memiliki kecenderungan yang tetap memperhatikan bakatnya. Oleh karena itu, beruntung sekali bagi seseorang yang menyadari bahwa dirinya mempunyai bakat dibidang tertentu, karena ia akan terus mengembangkannya melalui latihan dan belajar. Para guru hendaknya berusaha untuk dapat mengetahui minat dan bakat para siswanya yang kemudian mampu juga untuk menumbuh-kembangkannya.

Keempat, motif & motivasi. Kita sering menggunakan kata motif untuk menunjukkan tindakan atau aktifitas seseorang. Contohnya, apa motif anak itu pergi ke sekolah?; mengapa anak itu membaca buku, apa motifnya?; dan seterusnya. Kalau demikian, apa yang dimaksud dengan motif? Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu menurut Sardiman AM. Sedangkan motivasi berarti seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kelima, kognitif dan daya nalar. Pembahasan mengenai hal ini meliputi tiga hal, yakni persepsi, mengingat, dan berikir. Persepsi adalah penginderaan terhadap suatu kesan yang timbul dalam lingkungannya. Penginderaan itu dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan, dan kebutuhan. Kemampuan mempersepsi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain tidak sama meskipun mereka sama-sama dari sekolah yang sama, bahkan kelas yang sama. Ini ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman pelajar itu sendiri. Semakin sering ia melibatkan diri dalam berbagai aktivitas, akan semakin kuat daya persepinya.

Mengingat adalah suatu aktivitas kognitif, dimana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa yang lampau atau berdasarkan kesan-kesan yang

diperoleh melalui pengalamannya dimasa lampau. Sementara berpikir menurut Jalaluddin Rakhmat dibagi menjadi dua macam, yakni *berpikir autistic* dan *berpikir realistic*. Yang pertama mungkin lebih tepat disebut melamun; fantasi, menghayal, *wishful thinking*, adalah contoh-contohnya. Berpikir realistik, disebut juga *nalar (reasoning)*, ialah berpikir dalam rangka menyesuaikan diri dengan dunia nyata. Dalam kebanyakan usaha pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan guru adalah berusaha membawa para siswanya kepada pemahaman yang realistik. Dengan demikian, pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan daya nalar siswa.

Selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari sisi sekolah yang meliputi:

1) Metode mengajar.

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Dikutip oleh Slameto, mengajar itu sendiri menurut Ign. S. Ulih B.Karo adalah menyajikan bahan pelajaran kepada orang lain itu diterima, dikuasai dan dikembangkan.⁶⁵ Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar.

2) Kurikulum.

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

3) Relasi guru dengan siswa.

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

4) Relasi siswa dengan siswa.

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah dan dapat mengganggu belajarnya.

⁶⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*,....., hlm. 65.

5) Disiplin sekolah.

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar. hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau peserta didik.⁶⁶

4) Hubungan Media Pembelajaran dengan Minat Belajar dan Hasil Belajar

Hamalik mengungkapkan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁶⁷ Ketika siswa memiliki minat yang tinggi dan melaksanakan hal tersebut di atas pada saat proses pembelajaran, maka hasil belajar mereka akan mengalami peningkatan. Itulah mengapa media pembelajaran sangat berhubungan erat dengan minat belajar dan hasil belajar siswa.

IAIN PURWOKERTO

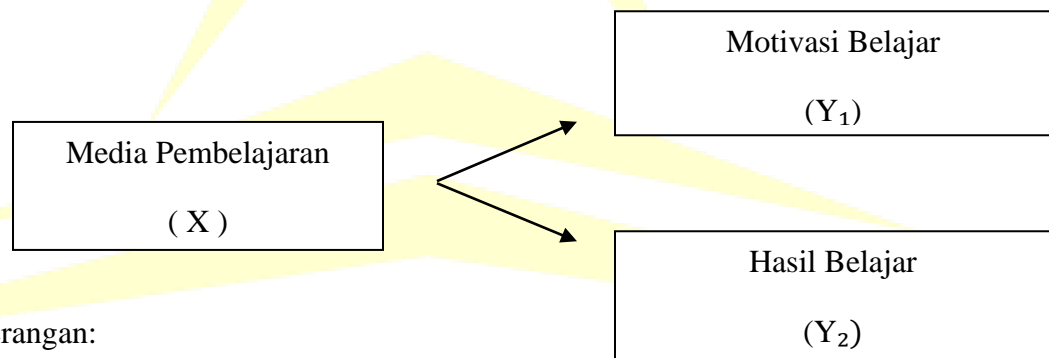
⁶⁶Sulastri, dkk., “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1*, (Universitas Tadulako), hlm. 93, Diakses pada Jumat 6 November 2020, pukul 10:17 WIB.

⁶⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*.....hlm.19-20

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁶⁸ Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu media pembelajaran diperkirakan menjadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu Minat Belajar dan Hasil Belajar. Sifat penelitian ini adalah korelasi artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh penggunaan Media Pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih.⁶⁹ Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (independen) dan dua variabel terikat (dependen).



Keterangan:

X : Variabel Bebas

Y₁ : Variabel Terikat 1

Y₂ : Variabel Terikat 2

⁶⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, hlm. 29.

⁶⁹ Widi Budiarti, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs MA'ARIF NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*,hlm. 47.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kaliputih yang beralamat di Jl. Dudukan No.42 Kaliputih, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tersebut adalah tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 20 April 2020 sampai dengan 20 Desember 2020. Adapun prosedur pelaksanaan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap:

- a. Melakukan observasi pendahuluan di SD Negeri Kaliputih pada tanggal 16 Mei 2019.
- b. Merumuskan masalah yang ada untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian yaitu Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih tersebut.
- c. Pelaksanaan penelitian yang terdiri dari beberapa tahapan antara lain:
 - 1) Memberikan pemberitahuan surat riset individual kepada Kepala SD Negeri Kaliputih pada tanggal
 - 2) Melakukan validasi instrument angket dan angket oleh ahli.
 - 3) Menyebar angket dan test keseluruhan siswa kelas V SD Negeri Kaliputih yang sudah ditentukan sampelnya.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga sebagai sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD N Kaliputih yang berjumlah 174 siswa.

Berikut rincian jumlah siswa di SD Negeri Kaliputih

Tabel 4.1 Rincian jumlah siswa

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas 1	25
2	Kelas 2	31
3	Kelas 3	24
4	Kelas 4	28
5	Kelas 5	32
6	Kelas 6	34
Total		174

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik “*Proportionate Stratified Random Sampling*”, digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Strata dalam penelitian ini maksudnya yaitu, kelas 1 sampai kelas 6 dipilih sebagai sampel.

Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui rumus Taro Yaname dan Slovin, hal ini mengacu pada pendapat Riduwan dan Engkos, bahwa “teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yaname dan Slovin apabila populasi sudah diketahui”. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:⁷⁰

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dimana:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi

Presisi yang ditetapkan 10%, maka:

⁷⁰ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 49.

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{174}{174.(0,1)^2+1} = \frac{174}{2,74} = 63,503 = 63 \text{ siswa}$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakuka dengan cara pengambilan sampel secara *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan jumlah siswa tiap kelas adalah:

$$c. \text{ Kelas 1} = \frac{25}{174} \cdot 63 = 9,05 = 9 \text{ siswa}$$

$$d. \text{ Kelas 2} = \frac{31}{174} \cdot 63 = 11,22 = 11 \text{ siswa}$$

$$e. \text{ Kelas 3} = \frac{24}{174} \cdot 63 = 8,68 = 9 \text{ siswa}$$

$$f. \text{ Kelas 4} = \frac{28}{174} \cdot 63 = 10,13 = 10 \text{ siswa}$$

$$g. \text{ Kelas 5} = \frac{32}{174} \cdot 63 = 11,58 = 12 \text{ siswa}$$

$$h. \text{ Kelas 6} = \frac{34}{174} \cdot 63 = 12,31 = 12 \text{ siswa}$$

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada tiap kelas sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel *Independent* (variabel bebas) dan variabel *Dependen* (variabel terikat).

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61.

a. Variabel Bebas atau *Independent Variabel (X)*

Variabel bebas atau Independent Variabel merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, pada umumnya berada dalam tata waktu yang terjadi lebih dulu. Independent variabel dalam penelitian ini adalah media pembelajaran.

Indikator penelitian terkait media pembelajaran sebagai berikut:

- Menguasai penggunaan media pembelajaran
- Mengenal fungsi media pembelajaran
- Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran

b. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar dan hasil belajar. Peningkatan minat belajar dan hasil belajar dilihat dari kognitif siswa, dan kognitif siswa dilihat dari hasil kuesioner.

Indikator pada penelitian minat belajar dan hasil belajar siswa, antara lain:⁷²

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik
- g. Adanya peningkatan hasil belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

⁷²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 10.

untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Bila penelitian dilakukan dengan lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengirim angket kepada responden tidak perlu melalui pos. dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.⁷³ Kuesioner dalam penelitian ini adalah angket yang diberikan kepada siswa kelas V yang ada di SD Negeri Kaliputih. Siswa diminta mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sedang mereka alami. Setelah siswa mengisi angket tersebut, peneliti akan mengakumulasikan data dan akan dihitung apakah dari hasil tersebut akan muncul adanya pengaruh dari penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih.

Teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data tentang : variabel X adalah media pembelajaran dan variabel Y adalah minat belajar serta hasil belajar siswa. Instrumen penelitian pada masing-masing angket berdasarkan skala *Likert* berupa pertanyaan atau pernyataan pada setiap indikator. Jawaban setiap instrument dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.4 Penskoran

No.	Pilihan Jawaban	Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . . . hlm. 142.

3	Ragu-Ragu (RR)	2	3
4	Tidak Setuju (TS)	1	4

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi atau barang tertulis. Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dengan cara mencatat semua keterangan dari bahan-bahan penelitian berupa dokumen dan catatan yang ada relevansinya dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi secara maksimal sehingga dapat memperkuat data yang diperoleh serta member gambaran secara konkrit mengenai subyek atau obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait data mengenai profil sekolah, guru, dan siswa SD Negeri Kaliputih.

F. Teknik Analisis Data

a) Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tentang media pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.2 Kisi-Kisi Angket tentang Media Pembelajaran

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
1	Menguasai penggunaan media pembelajaran	1, 2, 3	3
2	Mengenal fungsi media pembelajaran	4, 5	2

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 191.

3	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran	6, 7, 8	3
Total			8

Berikut ini kisi-kisi instrument penelitian tentang minat belajar dan hasil belajar.

Tabel 4.3 Kisi-Kisi Angket tentang Minat Belajar dan Hasil Belajar

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
1.	Hasrat dan keinginan untuk belajar	9, 10, 11, 12	4
2.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	13, 14, 15	3
3.	Harapan dan cita-cita masa depan	16, 17, 18	3
4.	Penghargaan dalam belajar	19, 20, 21	3
5.	Kegiatan yang menarik dalam belajar	22, 23, 24, 25	4
6.	Lingkungan yang kondusif	26, 27, 28	3
7.	Peningkatan hasil belajar	29, 30	2
Total			22

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Peneliti melakukan pengujian terhadap instrument penelitian dengan menggunakan teknik validitas konstruk, yaitu instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu kemudian dikonstruksikan kepada ahli untuk memperoleh keterangan validasi dari ahli. Menurut Anderson, sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diatur. Untuk pengukuran valid atau tidaknya suatu instrument digunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment Pearson*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = Banyak sampel

Σx = Skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan

Σy = Total skor

Σx^2 = jumlah kuadrat skor item

Σy^2 = jumlah kuadrat skor total

Setelah diperoleh harga r_{xy} , dilakukan pengujian validitas dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya (df) menggunakan rumus $df = n-2$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid, sedangkan jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid.

2. Realibilitas Instrumen

Relible berarti handal sehingga *reability* atau *realibilitas* berarti keterhandalan atau dapat diandalkan.⁷⁵ Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji realibilitas bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner. Uji reabilitas butir soal objektif dilakukan dengan rumus metode belah dua sebagai berikut:

$$r_1 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_1 = koefisien reabilitas tes

⁷⁵ Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 189.

- n = banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes
- 1 = bilangan konstan
- $\sum Si^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
- St^2 = varian total

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, apabila koefisien *Cronbach Alpha* (r_1) 0,6. Jika $alpha > r_{tabel}$ maka angket dinyatakan *reliable* atau konsisten, jika $alpha < r_{tabel}$ maka angket dinyatakan tidak *reliable* atau tidak konsisten.

3. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:

a) Menentukan Jumlah Kelas

Rumus untuk menentukan jumlah kelas menurut Kriteria Sturges adalah:

$$k = 1 + 3,322 \log n$$

keterangan:

k = banyaknya kelas

n = banyaknya nilai observasi

b) Menentukan Interval Kelas

$$C = \frac{X_{max} - X_{min}}{k}$$

Keterangan:

c = perkiraan besarnya kelas atau interval kelas

X_{max} = nilai observasi terbesar

X_{min} = nilai observasi terkecil

c) Menentukan frekuensi bagi masing-masing kelas

Hitung banyaknya nilai yang terletak pada interval kelas tertentu.

Nilai observasi tidak mungkin berada pada dua interval kelas yang berbeda.

d) Memeriksa banyaknya nilai pada kolom frekuensi sama banyaknya nilai observasi.⁷⁶

⁷⁶ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 73-75.

b) Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. data dikatakan berdistribusi normal jika data memusat pada nilai rata-rata dan median sehingga kurvanya menyerupai lonceng yang simetris. Pada penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogrov Smirnov Z*. dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁷⁷

- a. Lakukan regresi dengan persamaan $INCOME = f (SIZE, EARNINGS, WEALTH, SAVING)$;
- b. Lanjutkan dengan menekan tombol *Save* dan aktifkan *Unstandardized Residual*;
- c. Tekan *Continue* lalu klik *Ok*;
- d. Diperoleh data residual;
- e. dari menu utama SPSS pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-parametric Test* lalu *Legacy dialogs*;
- f. Kemudian pilih sub menu *I-Sampel K-S*, dilayar akan tampak tampilan windows *One-sampel kolomogrov-Smirnov Test*.
- g. Pada kotak test variabel list, isikan *Unstandardized Residual*, dan aktifkan test *Distribution* pada kotak *Normal*;
- h. Pilih *Exact* lalu pilih *Monte Carlo*
- i. Pilih *Ok*;
- j. Memberikan kesimpulan

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika angka signifikansi *Kolmogrov Smirnov Z sig.* > 0,05 maka menunjukkan data berdistribusi normal

⁷⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006),hlm. 158.

- Jika angka signifikansi *Kolmogrov Smirnov Z sig.* < 0,05 maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal⁷⁸

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi kedua data adalah sama atau tidak. Selain itu, uji ini dilakukan sebagai prasyarat pada analisis tes t untuk dua sampel yang saling berhubungan. Pada penelitian ini, uji homogenitas menggunakan uji ANOVA (*Analisis of Variance*).⁷⁹ Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan program computer *SPSS versi 23*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka distribusi data adalah homogen
- Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka distribusi data adalah tidak homogen

3. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Rumus yang digunakan dalam pengujian linearitas adalah sebagai berikut:

$$JK (T) = \Sigma Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\Sigma XY - (\Sigma x)(\Sigma Y)]^2}{n[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$JK (TC) = \Sigma x_j \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

⁷⁸ Haryadi S. & Winda J., *SPSS Vs Lisrel*, , hlm. 64.

⁷⁹ Eha Juliaena, *Pengaruh Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindu Terhadap Kepuasan Pengguna, Jurnal Skripsi*, (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia: 2016), hlm. 37, diakses pada tgl 4 Februari 2021, pukul 10.50 WIB.

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a)= Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC)= Jumlah Kuadrat Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* $\geq 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear.
- Jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* $\leq 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah tidak linear.⁸⁰

c) Uji Asumsi Klasik

1) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan/korelasi yang cukup tinggi antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi yang tinggi berarti ada aspek yang sama diukur variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk memudahkan perhitungan uji multikolinearitas menggunakan program *SPSS versi 23*. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ini adalah dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*.

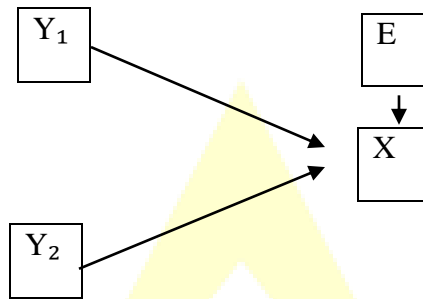
Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas:

- Melihat nilai *Tolerance*: Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
- Melihat nilai *VIF*: Jika nilai *VIF* lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

⁸⁰ Febri Fitriyani, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas”,hlm. 44.

2) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat (dependen) dengan satu atau lebih variabel bebas (independen), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel bebas yang diketahui.



Gambar 5.1 Model Piktografis Regresi Berganda

Dalam model di atas terlihat bahwa variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas, disamping juga terdapat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti (e).⁸¹ Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$X = a + b_1 Y_1 + b_2 Y_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat atau nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk Y_1

b_2 = koefisien regresi untuk Y_2

Y_1 = variabel bebas pertama

Y_2 = variabel bebas kedua

e = nilai residu

⁸¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2011), hlm. 54.

d) Uji F

Menurut Kuncoro, uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

d) Merumuskan hipotesis

H_0 : Seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini berarti Media Pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat belajar dan Hasil belajar.

H_1 : Seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini berarti Media Pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap Minat belajar dan Hasil belajar.

e) Menetapkan besarnya nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 0,05.

f) Tentukan nilai F hitung

g) Tentukan F tabel

h) Mengambil keputusan (dengan nilai signifikansi)⁸²

- Jika nilai signifikansi $>$ daripada 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh dari Media Pembelajaran terhadap Minat belajar dan Hasil belajar.
- Jika nilai signifikansi $<$ daripada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh dari Media Pembelajaran terhadap Minat belajar dan Hasil belajar.

e) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui nilai perhitungan besarnya presentase variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan analisis pengujian koefisien determinasi. Untuk menguji koefisien determinasi, yaitu menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$. Untuk mempermudah penyelesaian

⁸² Hendri & Roy Setiawan, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama",hlm. 56.

analisis data regresi sederhana pada penelitian dapat menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 23*.⁸³



⁸³ Eha Juliaena, *Pengaruh Kompetensi Lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindu Terhadap Kepuasan Pengguna*,hlm. 46.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Data

Penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih” dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak tanggal 3 November 2020 sampai dengan tanggal 30 Januari 2021 di SD Negeri Kaliputih, Jl. dudukan No.42 Kaliputih. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sifat penelitian ini adalah korelasi artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh penggunaan Media Pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan siswa, profil siswa yang menjadi sampel, serta data lain yang mendukung penelitian ini. Sedangkan teknik angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan atau pengaruh antara media pembelajaran dengan minat belajar serta hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih.

Sampel yang digunakan berjumlah 63 siswa berdasarkan strata yang proporsional yang terdiri dari 9 siswa kelas 1, 11 siswa kelas 2, 9 siswa kelas 3, 10 siswa kelas 4, 12 siswa kelas 5, dan 12 siswa kelas 6. Kemudian penarikan sampelnya menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Adapun angket penelitian mengenai media pembelajaran terdiri dari 8 butir pernyataan positif. Sedangkan minat belajar dan hasil belajar terdiri dari 22 pernyataan positif dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1) Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian

- b. Menyusun kisi-kisi soal instrumen dengan jumlah 30 butir soal.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti membagikan instrument kepada sampel penelitian yang berjumlah 63 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai dengan 6.
 - b. Peneliti menganalisa hasil instrument yang telah dibagikan.
 - c. Peneliti menyimpulkan hasil instrument yang telah dibagikan.

Agar diketahui lebih lanjut dan lebih jelas hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari deskripsi data sebagai berikut:

1) Data Tentang Media Pembelajaran (X)

Penentuan nilai kuantitatif media pembelajaran adalah dengan menjumlah skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.⁸⁴ Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Media Pembelajaran

Kode	Jumlah Nilai	Kode	Jumlah Nilai
R-1	23	R-32	27
R-2	16	R-33	28
R-3	27	R-34	32
R-4	31	R-35	24
R-5	25	R-36	28
R-6	26	R-37	23
R-7	17	R-38	25
R-8	29	R-39	25
R-9	18	R-40	26
R-10	23	R-41	31
R-11	21	R-42	28
R-12	21	R-43	30
R-13	21	R-44	25
R-14	25	R-45	29

⁸⁴ Hafidz Riza Nandari, *Pengaruh Pola Hubungan Guru-Murid Terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2014/1015*, "Jurnal Skripsi", (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), hlm. 69, diakses pada 4 Februari 2021 pukul 08.41 WIB.

R-15	23	R-46	21
R-16	22	R-47	24
R-17	27	R-48	25
R-18	22	R-49	27
R-19	25	R-50	20
R-20	21	R-51	28
R-21	25	R-52	29
R-22	27	R-53	22
R-23	26	R-54	23
R-24	29	R-55	28
R-25	24	R-56	27
R-26	22	R-57	23
R-27	23	R-58	24
R-28	27	R-59	30
R-29	23	R-60	30
R-30	32	R-61	30
R-31	22	R-62	24
		R-63	24

Jumlah = 1583

Rata-rata = 25,13

Standar Deviasi = 3,57

Nilai Maksimal = 32

Nilai Minimal = 16

Hasil perhitungan data tersebut, kemudian data disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas

$$k = 1 + 3,322 \log n$$

$$k = 1 + 3,322 \log 63$$

$$k = 6.12 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

b. Menentukan Interval Kelas

$$C = \frac{X_{\max} - X_{\min}}{k}$$

$$C = \frac{32-16}{6}$$

$C = 2.66$ (dibulatkan menjadi 3)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Media Pembelajaran

Kelas	Interval	Frekuensi (f)	Presentase	Presentase Kumulatif
1	16-18	3	5%	5%
2	19-21	6	9%	14%
3	22-24	19	30%	44%
4	25-27	18	29%	73%
5	28-31	15	24%	97%
6	≥ 32	2	3%	100%
Jumlah		63	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 3% memiliki nilai yang terletak ≥ 32 , 24% terletak pada 28-31, dan 29% terletak pada 25-27. Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa 56% responden telah memiliki skor variabel x di atas rata-rata.

c. Menentukan Kualitas Variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$M + 1,5 \text{ SD ke atas} \quad 25,13 + 1,5 \times 3,57 \quad = 30,28 \rightarrow \mathbf{A}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} \quad 25,13 + 0,5 \times 3,57 \quad = 26,91 \rightarrow \mathbf{B}$$

$$M - 0,5 \text{ SD} \quad 25,13 - 0,5 \times 3,57 \quad = 23,34 \rightarrow \mathbf{C}$$

$$M - 1,5 \text{ SD} \quad 25,13 - 1,5 \times 3,57 \quad = 19,77 \rightarrow \mathbf{D}$$

$$\text{Kurang dari } M - 1,5 \text{ SD} \quad \text{kurang dari} \quad = 19,77 \rightarrow \mathbf{E}$$

Untuk mengetahui kualitas variabel media pembelajaran, perlu dibuat kualitas variabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kualitas Variabel Media Pembelajaran

Interval	Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase
> 30,28	A	Istimewa	4	6%
26,91 - 30,27	B	Baik Sekali	13	21%
23,34 - 26,90	C	Baik	24	38%
19,77 - 23,33	D	Cukup	19	30%
< 19,77	E	Kurang	3	5%
Jumlah			63	100%

Pengkategorian pada tabel di atas dibuat untuk lebih mengerucutkan lagi karakteristik skor variabel x. Sebagian besar responden memiliki nilai “C” atau “Baik” yaitu pada interval 23,34 – 26,90. Hal itu dibuktikan oleh nilai frekuensi tertinggi dan “rata-rata 25,13” yang terletak pada rentang tersebut.

2) Data tentang Minat Belajar dan Hasil Belajar

Penentuan nilai kuantitatif minat belajar dan hasil belajar adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 data Hasil Angket Minat Belajar dan Hasil Belajar

Kode	Jumlah Nilai	Kode	Jumlah Nilai
R-1	66	R-32	59
R-2	57	R-33	67
R-3	78	R-34	85
R-4	74	R-35	58
R-5	57	R-36	67
R-6	78	R-37	60
R-7	53	R-38	67
R-8	61	R-39	68
R-9	57	R-40	62
R-10	63	R-41	78
R-11	67	R-42	72
R-12	64	R-43	66
R-13	67	R-44	62
R-14	66	R-45	65
R-15	64	R-46	58
R-16	67	R-47	64

R-17	66	R-48	66
R-18	69	R-49	59
R-19	66	R-50	56
R-20	66	R-51	72
R-21	69	R-52	73
R-22	66	R-53	50
R-23	65	R-54	60
R-24	68	R-55	63
R-25	63	R-56	57
R-26	70	R-57	72
R-27	66	R-58	75
R-28	64	R-59	73
R-29	67	R-60	73
R-30	88	R-61	73
R-31	60	R-62	60
		R-63	75

Jumlah = 4167

Rata-rata = 66,14

Standar Deviasi = 7,15

Nilai maksimal = 88

Nilai minimal = 50

Hasil perhitungan data tersebut, kemudian data disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Jumlah Kelas

$$k = 1 + 3,322 \log n$$

$$k = 1 + 3,322 \log 63$$

$$k = 6.12 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

b. Menentukan Interval Kelas

$$C = \frac{X_{\max} - X_{\min}}{k}$$

$$C = \frac{88-50}{6}$$

$C = 6,33$ (dibulatkan menjadi 6)

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Minat dan Hasil Belajar

Kelas	Interval	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase	Presentase Kumulatif
1	50-56	3	5%	5%
2	57-62	15	24%	29%
3	63-68	27	43%	71%
4	69-75	13	20%	92%
5	76-81	3	5%	97%
6	82-88	2	3%	100%
Jumlah		63	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 3% memiliki nilai yang terletak 82-88, 5% terletak pada 76-81, dan 20% terletak pada 67-75. Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa 28% responden telah memiliki skor variabel *y* di atas rata-rata.

c. Menentukan Kualitas Variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$M + 1,5 \text{ SD ke atas} \quad 66,14 + 1,5 \times 7,15 \quad = 76,82 \rightarrow \mathbf{A}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} \quad 66,14 + 0,5 \times 7,15 \quad = 69,71 \rightarrow \mathbf{B}$$

$$M - 0,5 \text{ SD} \quad 66,14 - 0,5 \times 7,15 \quad = 62,56 \rightarrow \mathbf{C}$$

$$M - 1,5 \text{ SD} \quad 66,14 - 1,5 \times 7,15 \quad = 55,41 \rightarrow \mathbf{D}$$

$$\text{Kurang dari } M - 1,5 \text{ SD} \quad \text{kurang dari} \quad = 55,41 \rightarrow \mathbf{E}$$

Untuk mengetahui kualitas variabel media pembelajaran, perlu dibuat kualitas variabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kualitas Variabel Minat dan Hasil Belajar Siswa

Interval	Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase
$\geq 76,82$	A	Istimewa	5	8%
69,71-76,81	B	Baik Sekali	11	17%
62,56 - 69,70	C	Baik	29	46%
55,41 - 62,55	D	Cukup	16	26%
$\leq 55,41$	E	Kurang	2	3%
Jumlah			63	100%

Pengkategorian pada tabel di atas dibuat untuk lebih mengerucutkan lagi karakteristik skor variabel Y. Sebagian besar responden memiliki nilai “C” atau “Baik” yaitu pada interval 62,56 – 69,70. Hal itu dibuktikan oleh nilai frekuensi tertinggi dan “rata-rata 66,14” yang terletak pada rentang tersebut.

2. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas butir pernyataan dilakukan untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang akan dikumpulkan peneliti. Jika valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam menggunakan uji validitas dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen menggunakan teknik korelasi *product moment* oleh Karl Pearson. Keputusan diambil dengan kriteria keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

Tabel 4.7 Kriteria Koefisien Korelasi Validasi Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{hitung} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{hitung} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{hitung} < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{hitung} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{hitung} < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

Perhitungan dilakukan dengan rumus koefisien korelasi *product moment pearson* dengan bantuan *Microsoft Excel* seperti yang tercantum pada tabel di

atas. Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan kepada 63 siswa kelas 1 s/d 6 SD Negeri Kaliputih untuk instrumen angket media pembelajaran serta minat dan hasil belajar. Sehingga diperoleh hasil uji validitas yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Media Pembelajaran

No. Pernyataan	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,678	0,254	valid
2	0,609	0,254	valid
3	0,513	0,254	valid
4	0,730	0,254	valid
5	0,705	0,254	valid
6	0,591	0,254	valid
7	0,558	0,254	valid
8	0,507	0,254	valid

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar dan Hasil Belajar

No. Pernyataan	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
9	0,614	0,254	Valid
10	0,548	0,254	Valid
11	0,529	0,254	Valid
12	0,280	0,254	Valid
13	0,511	0,254	Valid
14	0,507	0,254	Valid
15	0,616	0,254	Valid
16	0,672	0,254	Valid
17	0,106	0,254	tidak valid
18	0,443	0,254	Valid
19	0,273	0,254	Valid
20	0,374	0,254	Valid
21	0,272	0,254	Valid
22	0,398	0,254	Valid
23	0,721	0,254	Valid
24	0,499	0,254	Valid

25	0,271	0,254	Valid
26	0,360	0,254	Valid
27	0,245	0,254	tidak valid
28	0,175	0,254	tidak valid
29	0,612	0,254	Valid
30	0,333	0,254	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen media pembelajaran dari 8 pernyataan dinyatakan valid semua karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,254). Dan instrumen minat dan hasil belajar dari 22 pernyataan yang dinyatakan valid ada 18 pernyataan dan 3 pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu poin nomor 17, 27, dan 28 karena r_{hitung} kurang dari r_{tabel} (0,254).

2) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji dan mengetahui derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Jika $alpha > r_{tabel}$ maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten, jika $alpha < r_{tabel}$ maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 4.10 Kriteria Koefisien Korelasi Realibilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

Kriteria keputusan : Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* (r) $\geq 0,6$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel.⁸⁵ Untuk menghitung reliabilitas alat ukur dapat diperoleh menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan *SPSS Version 23*.

⁸⁵ Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), hlm. 206.

Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	63	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	30

Berdasarkan table *Reliability Statistics* di atas, dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha* hasilnya adalah 0,843 yang berarti lebih besar sama dengan $0,70 \leq 0,843 < 0,90$ maka korelasi reliabilitas adalah tinggi dengan interpretasi reliabilitas tepat/baik. Dapat diketahui juga menggunakan dasar keputusan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya angket dianggap konsisten atau reliabel. Maka diketahui $0,843 > 0,254$ yang berarti bahwa angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

3. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil output dari pengujian normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Predicted Value
N			63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		6.1269841
	Std. Deviation		.5180000
Most Extreme Differences	Absolute		.086
	Positive		.077
	Negative		-.086
Test Statistic			.086
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.709 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.698
		Upper Bound	.721

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual **berdistribusi normal**.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam

analisis independen sampel T Tes dan Anova. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah homogen
- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak homogen

Tabel 4.13 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.694	1	61	.106

Berdasarkan hasil output uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar $0,106 > 0,05$ yang artinya bahwa distribusi data adalah homogen.

3) Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

IAIN PURWOKERTO

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Regresi

ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * minat	Between Groups	(Combined)	1.171	3.506	.000
		Linearity	16.636	49.800	.000
		Deviation from Linearity	.619	1.852	.045
Within Groups			.334		
Total					

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar $0,45 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **linear** antara minat siswa dengan hasil belajar siswa.

B. Hasil Penelitian Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi multikolinearitas). Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ini adalah dengan menggunakan metode *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas:

- Melihat nilai *Tolerance*: Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
- Melihat nilai VIF: Jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Minat (Y1)	.675	1.482
Hasil Belajar (Y2)	.675	1.482

a. Dependent Variable: Media (X)

Berdasarkan hasil output uji multikolinearitas di atas, dapat kita lihat pada kolom *Tolerance* dan VIF. Nilai *Tolerance* diketahui sebesar 0,675 lebih besar dari > 0,10 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF juga diketahui sebesar 1,482 lebih kecil dari < 10,00 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dari kedua hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrument tidak terjadi Multikolinearitas.

2) Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh pada penelitian. Menurut V. Wiratna Sujarweni,⁸⁶ jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka artinya variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Nilai t_{tabel} diketahui 2,000, dapat dilihat di dalam tabel distribusi t.

⁸⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 153-155.

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Berganda (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.778	3.274		1.459	.150
Minat (Y1)	.182	.064	.346	2.863	.006
Hasil Belajar (Y2)	1.540	.496	.375	3.103	.003

a. Dependent Variable: Media (X)

Berdasarkan data output di atas pada kolom t dapat disimpulkan bahwa nilai y_1 yaitu $2,863 > 2,000$ dan nilai y_2 yaitu $3,103 > 2,000$, keduanya sama-sama lebih besar daripada nilai t_{tabel} yang berarti bahwa kedua variabel independen (Y) secara parsial **berpengaruh** terhadap variabel dependen (X).

Persamaan regresi berganda juga dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$X = a + b_1 Y_1 + b_2 Y_2 + e$$

Dimana diketahui bahwa:

$$a = 4,778$$

$$b_1 = 0,182 \quad Y_1 = 20$$

$$b_2 = 1,54 \quad Y_2 = 2$$

$$e = 448,624$$

Jika dimasukkan ke dalam rumus hasilnya adalah:

$$Y = 4,778 + 0,182 \cdot 20 + 1,54 \cdot 2 + 448,624$$

$$Y = 4,778 + 3,64 + 3,08 + 448,624$$

$$Y = 460,122$$

Dari rumus di atas dapat diketahui jika koefisien minat belajar (Y_1) sebesar + 0,182 artinya setiap 1 unit nilai Y_1 akan menambah nilai hasil belajar (X) sebesar 0,182 unit. Jika nilai minat belajar (Y_2) sebesar + 1,54 artinya setiap 1 unit nilai Y akan menambah nilai X sebesar 1,54 unit. Nilai konstanta sebesar 4,778 artinya jika Y_1 dan $Y_2 = 0$ maka $X = 4,778$.

3) Uji F

Menurut Kuncoro, uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut⁸⁷:

- Jika nilai signifikansi > daripada 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh dari Media Pembelajaran terhadap Minat belajar dan Hasil belajar.
- Jika nilai signifikansi < daripada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh dari Media Pembelajaran terhadap Minat belajar dan Hasil belajar.

Tabel 4.17 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.789	2	154.895	20.716	.000 ^b
	Residual	448.624	60	7.477		
	Total	758.413	62			

a. Dependent Variable: Media (X)

⁸⁷ Hendri & Roy Setiawan, “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama”,hlm. 56.

b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar (Y2), Minat (Y1)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Y1 dan Y2 secara simultan terhadap X adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 20,716 > 3,15$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Y1 dan Y2 secara simultan terhadap X.

4) Koefisien Determinasi

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.389	2.73442

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar (Y2), Minat (Y1)

Berdasarkan data output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,408, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel Y1 dan Y2 secara simultan terhadap variabel X adalah sebesar 40,8%. Sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar siswa menurut Muhibbin Syah yaitu faktor internal siswa (meliputi fisiologis dan psikologis), intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, lingkungan, serta pendekatan belajar siswa, yaitu pendekatan belajar yang dapat dipahami sebagai segala cara strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.⁸⁸ Sementara menurut Slameto, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, meliputi:
 - Faktor jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh

⁸⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya: 1999), hlm. 132.

- Faktor fisiologis, terdiri dari intelegensi, bakat, motif, kematangan, dan kedisiplinan.
 - Faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani
- 2) Faktor eksternal, meliputi:
- Faktor keluarga, terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaannya.
 - Faktor sekolah, terdiri dari metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, keadaan gedung dan tugas rumah.
 - Faktor kegiatan masyarakat, terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁸⁹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel media pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih.

Media pembelajaran yang bervariasi akan meningkatkan minat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika media belajar monoton dan membosankan serta minat belajar rendah akan membuat siswa menjadi acuh tak acuh dalam belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media dan minat belajar siswa memiliki hubungan kuat dan berpengaruh sangat kuat terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Kaliputih.

Hasil uji instrumen penelitian yaitu validitas dan uji reabilitas. Dari hasil uji validitas terdapat 3 butir instrumen dari variabel yang tidak valid, sementara 27 butir instrumen lainnya dinyatakan valid. Adapun pengambilan keputusan uji validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. Untuk jumlah responden yang diuji adalah 63 responden didapatkan r_{tabel} sebesar 0,254 dengan taraf signifikansi 5%. Dari instrument tersebut untuk angket variabel media pembelajaran didapatkan 8 pernyataan dan dari variabel minat belajar didapatkan 19 pernyataan dari 22 pernyataan yang valid.

⁸⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

Hasil uji reabilitas dari variabel media dan minat sebesar 0,843. Adapun pengambilan keputusan dalam uji reabilitas yaitu apabila *Cronbach's Alpha* reliabilitas angket lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut reliabel, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* reliabilitas angket lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Dapat juga ditentukan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut, jika $alpha > r_{tabel}$ maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten, jika $alpha < r_{tabel}$ maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Dengan menggunakan dasar pengambilan pertama hasilnya $0,843 > 0,60$ yang berarti bahwa angket dinyatakan reliabel. Dengan cara kedua pun hasilnya diketahui $0,843 > 0,254$ yang berarti bahwa angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

Untuk jumlah responden uji coba sebanyak 63 responden dengan taraf signifikansi 5% (0,05) hasil dari uji reliabilitas untuk masing-masing variabel dapat dikatakan reliabel. Dengan kata lain uji coba terhadap 63 responden dengan memberikan 8 pernyataan variabel media pembelajaran dan 22 pernyataan variabel minat belajar secara keseluruhan dianggap valid dan reliabel. Sehingga instrumen dapat digunakan untuk alat pengumpulan data pada aspek yang diteliti.

Hasil uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Dalam uji normalitas menunjukkan hasil residual sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian data dinyatakan *berdistribusi normal*. Uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar $0,106 > 0,05$ yang artinya bahwa distribusi data adalah homogen. Dan hasil uji asumsi klasik yaitu, uji multikolinearitas, uji regresi berganda, dan uji F. Untuk uji linearitas dalam penelitian ini, nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,45 lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar siswa. Uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* sebesar 0,675 lebih besar dari $> 0,10$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF juga diketahui sebesar 1,482 lebih kecil dari $< 10,00$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dari kedua hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji regresi berganda dapat diketahui dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan hasilnya nilai Y_1 yaitu $2,863 > 2,000$ dan nilai Y_2 yaitu

3,103 > 2,000, keduanya sama-sama lebih besar daripada nilai t_{tabel} yang berarti bahwa kedua variabel independen (Y) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (X). Hasil uji F dapat diketahui dengan nilai signifikansi untuk pengaruh Y1 dan Y2 secara simultan terhadap X adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $20,716 > 3,15$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Y1 dan Y2 secara simultan terhadap X. Sedangkan untuk mengetahui besar pengaruh media dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat melalui koefisien determinasi R square sebesar 0,408 yang berarti bahwa media dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 40,8% sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar faktor yang diteliti.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan dari media dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas 1 s/d 6 di SD Negeri Kaliputih. Hal ini dibuktikan dengan persamaan garis linear regresinya adalah $X = 4,778 + 0,182 Y_1 + 1,540 Y_2$.
2. Adapun besarnya pengaruh media dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 40,8% yang diperoleh dari nilai r^2 sebesar 0,408. Dan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin baik media dan semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, jika media yang digunakan kurang baik, dan rendahnya minat siswa untuk belajar, maka hasil belajar pun akan rendah.

B. Saran

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mempertahankan dan meningkatkan lagi semangatnya dalam kegiatan belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Belajar adalah proses yang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Kebiasaan belajar yang tidak rutin, seperti yang tadinya belajar hanya disaat ada ujian, ulangan harian, atau saat mengerjakan tugas harus dirubah. Mengulang kembali materi yang sudah diajarkan dalam kegiatan belajar, menanyakan kesulitan belajar pada guru, teman, atau keluarga, mengaplikasikan materi yang didapatkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya mengenalkan lebih banyak media pembelajaran kepada siswa agar ketika pembelajaran berlangsung, siswa memiliki ketertarikan atau minat terhadap pembelajaran. Dengan menggunakan media yang menarik, siswa akan lebih memperhatikan pembelajaran, serta lebih mudah mengingat materi yang dipelajari. Jika siswa mengingat materi yang dipelajari, maka saat ujian berlangsung siswa dapat dengan mudah menjawabnya dan hasil belajar pun akan meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus meningkatkan lingkungan yang baik, nyaman, dan bermutu sehingga dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa, agar tujuan kegiatan belajar mengajar tercipta sesuai tujuan pendidikan.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Apabila terdapat kesalahan dalam tulisan ini diharapkan kritik dan saran yang membangun agar tercipta perbaikan supaya tersempurnakan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, dan dapat menambah pengetahuan untuk semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak & Deni Darmawan. 2017. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amriani, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SD INP Lasepang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng", *Jurnal Skripsi*, (UIN Alaudin Makassar: 2014), hlm. 33-35, Diakses pada 2 Juli 2020 pukul 10.33 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru*. Surabaya : PT Usaha Nasional.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eha Julaena, *Pengaruh Kompetensi LulusanProgram Studi Pendidikan Teknologi Agroindu Terhadap Kepuasan Pengguna, Jurnal Skripsi*, (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia: 2016), hlm. 37, diakses pada tgl 4 Februari 2021, pukul 10.50 WIB.
- Febriana, Vira. 2020. "Pengaruh Media Pembelajaran (Magic Circle Dan Crossword Puzzle) Terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP N 02 Colomadu Karanganyar Tahun 2019-2020", Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Firmansyah, Dani. 2015. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. Vol. 3. No.1.
- Fitriana. 2020. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Internet Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Jorong*, Sripsi. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.

- Fitriyani, Febri. 2020. “*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas*”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ghozali, Imam . 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hanafiah & Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Haryadi S. & Winda J. 2013. *SPSS Vs Lisrel*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan, Chariyah. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Al-Ikhlash.
- Hendri & Roy Setiawan. 2017. “*Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Bahari Utama*”, Jurnal Agora Vol. 5, No.1
- Hujair, Sanaky. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jakarta: PT Diva Press.
- Jalaluddin. 1997. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Khoiru Ahmadi, Iif. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Komari Pratiwi, Noor. 2010. “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*”, Jurnal Pujangga. Vol. 1, No. 2.
- Kusnadi, Edi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers.
- M. Miftah, *Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, Jurnal Kwangsan Vol. 1- Nomor 2, hlm. 96, (diakses pada 24 Juni 2020 pukul 08.49 WIB).
- Mudhofir. 1992. *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- N. Reksoatmodjo, Tedjo . 2009. *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

- Naeklan Simbolon, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik”, *Universitas Negeri Medan*, hlm. 16, (Diakses pada 19 September 2020 Pukul 10.18 WIB).
- Pujiriyanto. 2013. *Teknologi untuk Pengembangan Media & Pembelajaran*. Yogyakarta, UnyPress.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Cet. II. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Shinta. 2001. *Mencetak Anak Cerdas dan Kreatif*. Jakarta: Kompas.
- Riduwan. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S., Haryadi & Winda J. 2013. *SPSS Vs Lisrel*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sardiman, Arif . 2015. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Cet. IV. Jakarta: CV. Rajawali.
- Slameto. 1987. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Teori-teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastrri, dkk., “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1*, (Universitas Tadulako), hlm. 93, Diakses pada Jumat 6 November 2020, pukul 10:17 WIB.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Supranto, J. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supriyono, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume II, Nomor 1, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2018), hlm. 45, Diakses pada Selasa, 10 November 2020 pukul 11.31 WIB.
- Surya Brata, Sumardi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suyono, dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafonao, Talizaro. 2018. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol.2 No.2.
- Taufani. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa*. Bandung: Globalindo Universitas Multikreasi.
- Teni Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Misykat*, Volume 03, Nomor 01, hlm. 173, diakses pada tanggal 24 Juni 2020 pukul 09.24 WIB.
- Tri Satiti Nurul Khatimah, “Hubungan Media Pembelajaran dan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SBK Materi Gambar Ilustrasi SD Gugus Ahmad Yani Boyolali”, *Jurnal Skripsi*, (UNNES, 2017), hlm. 60, (Diakses pada 13 Agustus 2020 pukul 12.47 WIB).
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widi Budiarti. 2017. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs MA'ARIF NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017”, Skripsi. Lampung: IAIN Metro.
- Winkel, W.S. 2013. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Wiratna Sujarweni, V. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zarkasyi, Wahyudin. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.

LAMPIRAN
DAFTAR NAMA SISWA

NO.	NAMA SISWA	KELAS
1	AHYAR MUSTOFA	1
2	Alaska Fadil Ganendra	1
3	Farhan Zaeni Wardana	1
4	Gilbert Javier Arkan Nosa	1
5	Kenzia Maulidia Qurotul 'Aini	1
6	LINGGA PRASETYO KENDENAN	1
7	PUTRI MAULIDIA	1
8	Rindu Diah Sekar Ayu	1
9	Salsabila Nur A'ini	1
10	Afiqa Laila Adhwa	2
11	Alisha Yumna Fariha	2
12	Azril Fauzan Saharja	2
13	Bima Raditya Albarry	2
14	Farih Putra Barep Paninggil	2
15	Jibran Dian Saputra	2
16	Panji Unggul Leksono	2
17	Safa'ul Khusna	2
18	Salwa Nurani	2
19	Uli Tri Pamesti	2
20	Xenia Wulan Santoso	2
21	BIMA ANTARIKSA BUDIMAN	3
22	ERGIAN DILEN SAPUTRA	3
23	FERBITA ANGGRAENI	3
24	KEYLA FELISHA OKTAVIANI	3
25	MOCHAMAD ZIDDAN MUBAROK	3
26	RENDRA ASMARA BAYU	3
27	REVAN DWI FAHREZI	3
28	SABRINA NATHA NAIDA	3
29	ZAENAL WIBOWO	3
30	AFIFAH AMALIA SABRINA	4
31	ANGGA DWI SAPUTRA	4
32	BARKAH HAFID PRASETYO	4
33	FIDEN EGIKA VINOTTAMA	4
34	JUNO EWALDO	4
35	LEVIA BRILIANA	4
36	MUHAMAD DAFELA ANUGRAH A.	4
37	NINDI LIANTRI FANESTIA	4

38	REZA UMAM FAHRIZAL	4
39	TRI NANDA MAULANA	4
40	AFIFAH TRI UTAMI	5
41	ANISA AS SAJDAH	5
42	ANUGRAH DWI ANGGRAENI	5
43	ASWANGGA PUTRA PRATAMA	5
44	AULYA ASSA SAFA MUSYAROFAH	5
45	AZKA ADI SAPUTRA	5
46	DEA ADINDA RESTIANI	5
47	NAFI TRI WIBOWO	5
48	NAUFAL DWI ARIF SETIAWAN	5
49	OKTAVIANA DWI RAHAYU	5
50	TITIS SAFAA RAMADHANI	5
51	NISFI LAELA BAROKAH	5
52	CHERRY AYUDIA CAYADA	6
53	ERIK BANGKIT MAULANA	6
54	ERWIN ISKANDAR	6
55	FAHAD MASRUS MUSTOFA	6
56	FAJAR SETIA PRATAMA	6
57	GAYUH SETYO PAMUJI	6
58	KAESA AMANDA PRAMESTI	6
59	KHANSA BILBINA	6
60	KHOLIEF VALENSYA	6
61	TRIA BERLIANA RAMADHANI	6
62	TRIA LAVERDA PRAKASA	6
63	ZEVIRA AZZAHRA AULIA PUTRI	6

IAIN PURWOKERTO

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada:

Yth. Siswa-siswi kelas 1 s/d 6

SD Negeri Kaliputih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ditengah kesibukan anak-anak dalam belajar, perkenankanlah saya pribadi mengharapkan keikhlasan anak-anak untuk meluangkan waktunya sejenak guna mengisi angket penelitian yang saya kerjakan, yaitu dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih". Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pernyataan yang benar atau salah. Jawaban pernyataan yang kalian berikan tidak akan mempengaruhi nilai kalian di sekolah. Adapun masalah identitas kalian semua hanya untuk mempermudah pengolahan data saja. Jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri kalian. Oleh karena itu, kejujuran kalian dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Horma Saya

(Catur Cahya Ningrum)

IAIN PURWOKERTO

Identitas Siswa

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling sesuai dengan keadaan atau pendapat kalian, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

3. Jika kalian salah dalam menjawab, jawaban tersebut dapat kalian coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (✓) baru pada jawaban yang sesuai dengan keadaan diri kalian.

Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan, dan terima kasih atas bantuannya.

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS
1	Saya dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik, misalnya media elektronik				
2	Saya dapat menggunakan media pembelajaran seperti media gambar				
3	Saya lebih menguasai media pembelajaran yang mudah seperti media gambar				
4	Media pembelajaran mempermudah tugas sekolah saya				
5	Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah saya memahami materi pembelajaran				
6	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran				
7	Guru mengajar menggunakan media pembelajaran yang bervariasi				
8	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan				
9	Saya merasa senang jika media pembelajaran yang digunakan guru adalah media film				
10	Saya lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang menggunakan media pembelajaran				
11	Penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh besar dalam menerima pelajaran				
12	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak				

	menggunakan media pembelajaran				
13	Saya membutuhkan media pembelajaran untuk memahami pelajaran				
14	Saya menggunakan media pembelajaran seperti gambar untuk mempermudah belajar				
15	Menggunakan media pembelajaran seperti video membuat saya ingin terus belajar				
16	Saya berharap guru menggunakan media pembelajaran video saat pelajaran				
17	Saya bercita-cita menjadi guru yang baik				
18	Saya ingin menggunakan media pembelajaran gambar saat pelajaran berlangsung				
19	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik dari guru				
20	Guru memberikan hadiah pada siswa yang berprestasi				
21	Guru memberikan pujian bagi siswa yang menjawab soal dengan benar				
22	Bermain saat belajar adalah hal yang menyenangkan				
23	Saat menggunakan media pembelajaran video, belajar jadi menarik				
24	Bernyanyi saat belajar adalah hal yang menarik				
25	Saat pelajaran guru mengajak siswa untuk bermain sesuai dengan materi pelajaran				
26	Lingkungan sekolahku sangat nyaman				
27	Teman-teman selalu mendengarkan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
28	Guru menegur siswa yang gaduh				
29	Penggunaan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar saya				
30	Nilai saya meningkat setelah guru menggunakan media pembelajaran				

=TERIMA KASIH=

IAIN PURWOKERTO

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

NO.	TOTAL X	TOTAL Y1 dan Y2	NO.	TOTAL X	TOTAL Y1 dan Y2
1	23	66	32	27	59
2	16	57	33	28	67
3	27	78	34	32	85
4	31	74	35	24	58
5	25	57	36	28	67
6	26	78	37	23	60
7	17	53	38	25	67
8	29	61	39	25	68
9	18	57	40	26	62
10	23	63	41	31	78
11	21	67	42	28	72
12	21	64	43	30	66
13	21	67	44	25	62
14	25	66	45	29	65
15	23	64	46	21	58
16	22	67	47	24	64
17	27	66	48	25	66
18	22	69	49	27	59
19	25	66	50	20	56
20	21	66	51	28	72
21	25	69	52	29	73

22	27	66	53	22	50
23	26	65	54	23	60
24	29	68	55	28	63
25	24	63	56	27	57
26	22	70	57	23	72
27	23	66	58	24	75
28	27	64	59	30	73
29	23	67	60	30	73
30	32	88	61	30	73
31	22	60	62	24	60
			63	24	75



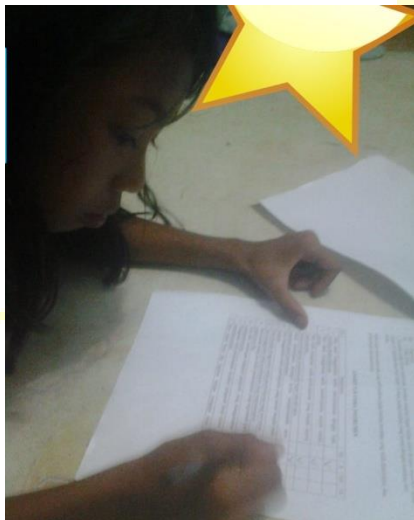
IAIN PURWOKERTO

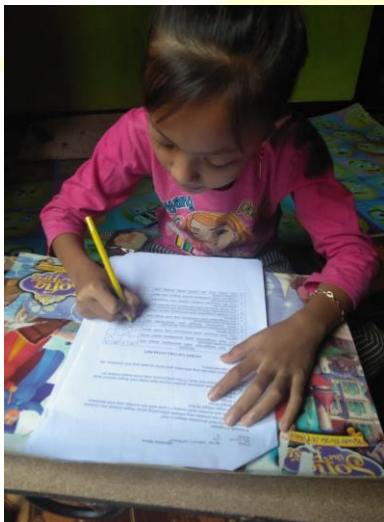
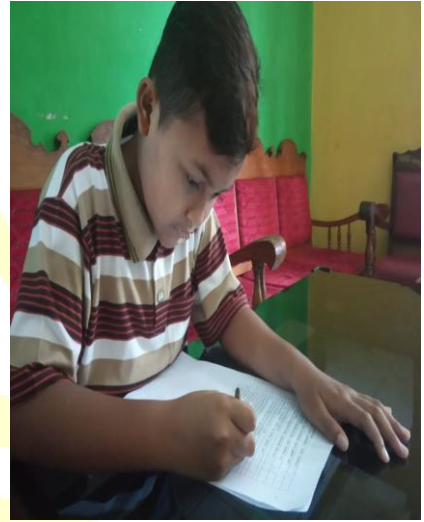
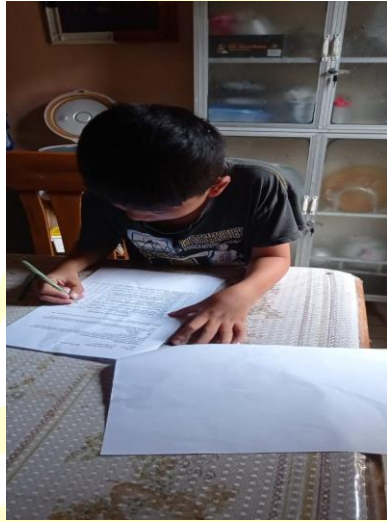
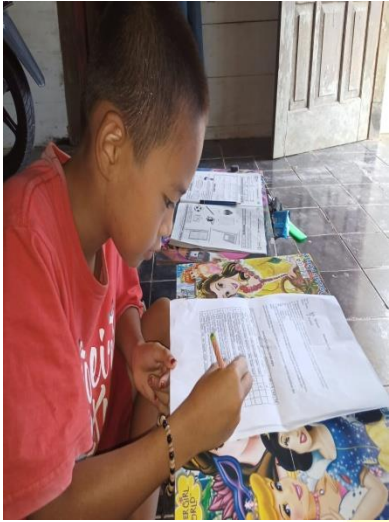
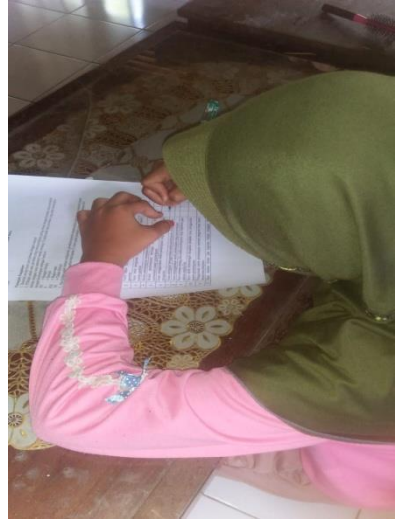
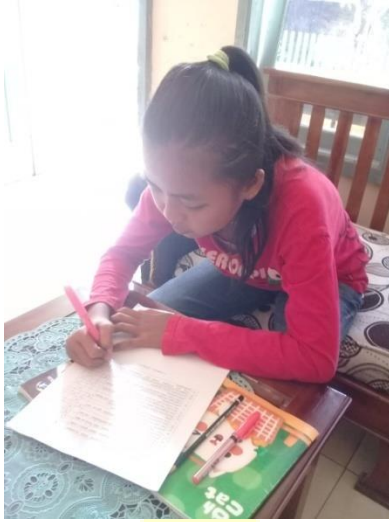
FOTO-FOTO PENELITIAN

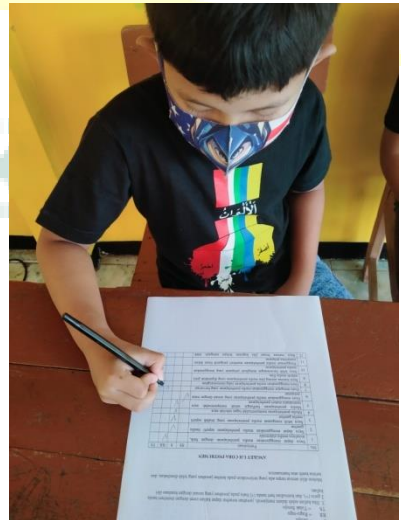
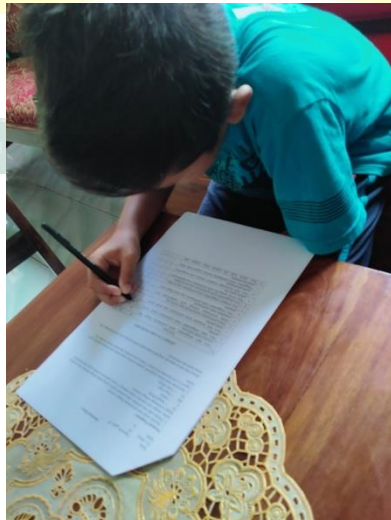
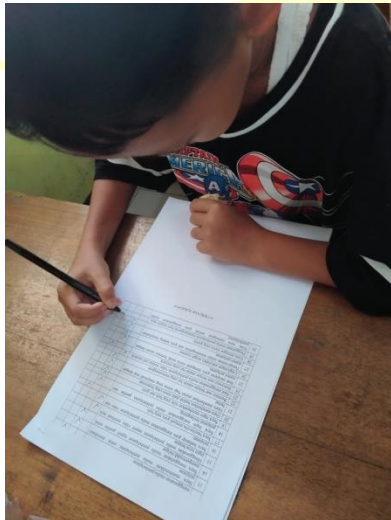
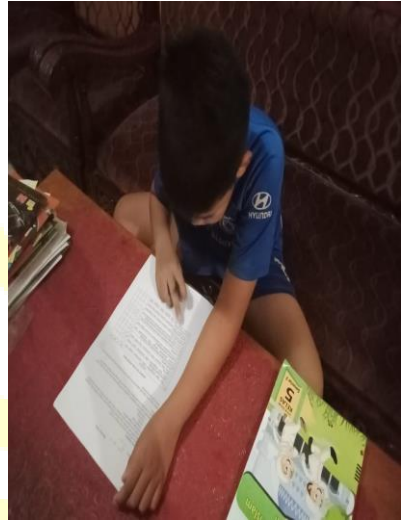
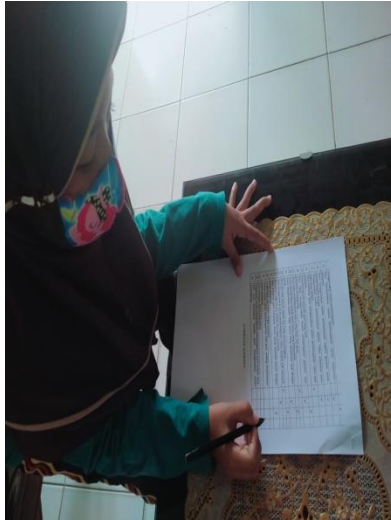
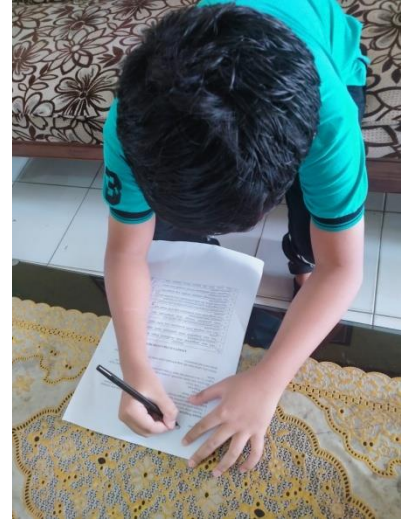
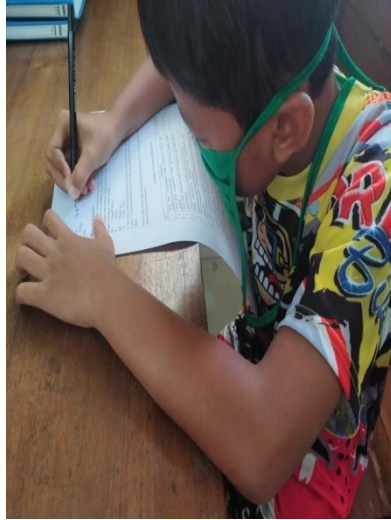
FOTO IJIN PENELITIAN

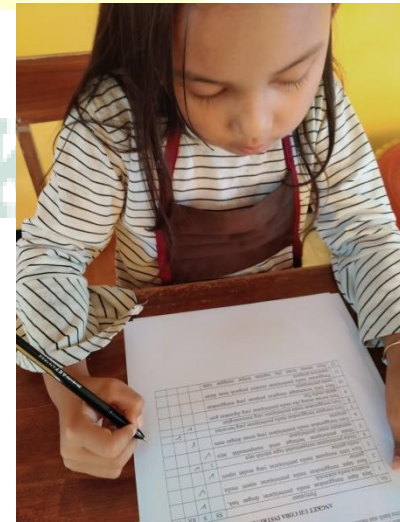
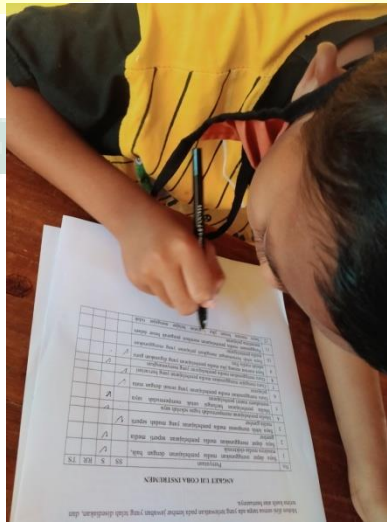
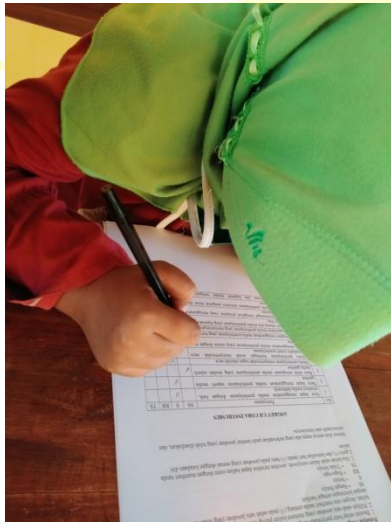
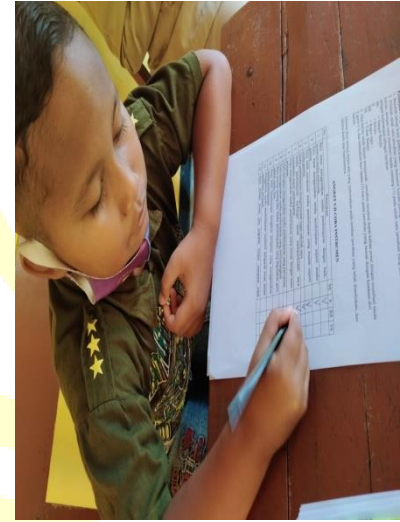
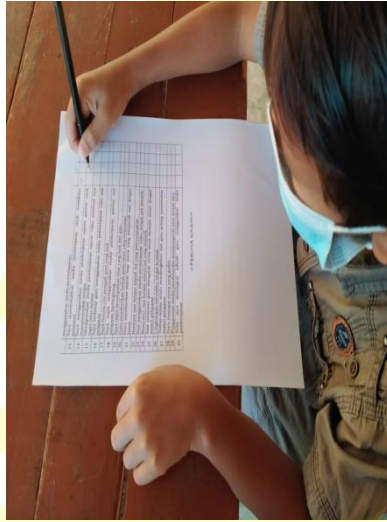
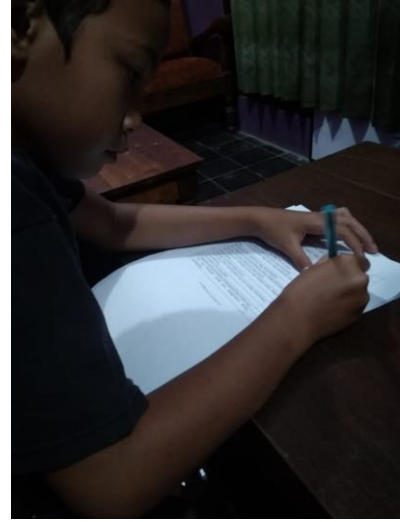
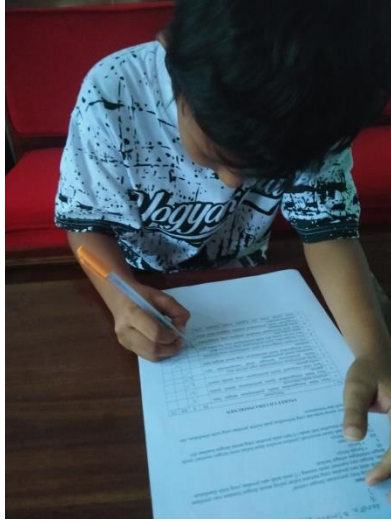


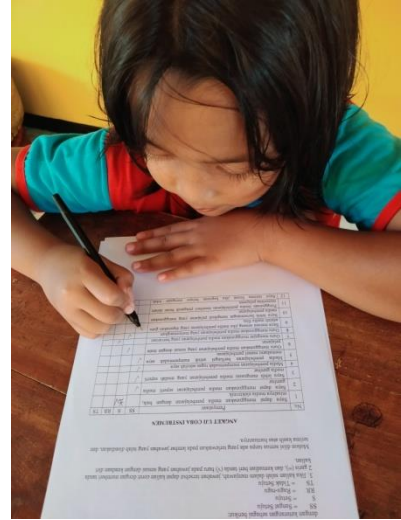
FOTO PENELITIAN











IAIN PURWOKERTO

**HASIL JAWABAN INSTRUMEN ANGKET MEDIA, MINAT BELAJAR DAN
HASIL BELAJAR**

Hasil Instrumen Angket Media

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1	3	3	2	3	3	3	3	3
2	1	2	2	1	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	4	3	3	3	3
6	4	4	3	3	3	3	3	3
7	1	3	4	1	1	3	1	3
8	3	3	3	4	4	4	4	4
9	1	2	2	1	3	3	3	3
10	2	3	3	3	3	3	3	3
11	2	3	3	3	3	3	2	2
12	2	3	3	3	3	2	2	3
13	3	3	3	3	2	3	2	2
14	3	3	3	3	3	4	3	3
15	2	3	3	3	3	4	2	3
16	3	3	3	3	3	2	2	3
17	3	4	4	4	4	3	2	3
18	2	3	3	3	3	3	2	3
19	3	3	4	3	4	3	2	3
20	2	3	3	3	3	2	2	3
21	3	3	3	3	4	3	3	3
22	3	3	4	3	3	4	4	3
23	3	4	4	4	3	3	2	3
24	3	4	4	4	4	4	2	4
25	3	4	4	3	3	3	2	2
26	3	3	3	3	3	2	2	3
27	3	3	3	3	3	3	3	2
28	3	3	4	3	3	4	4	3
29	3	3	3	3	3	3	2	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	3	3	1	3	3	3	3
32	3	3	4	4	4	3	3	3
33	3	3	4	4	4	4	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4
35	3	3	3	3	3	3	3	3
36	4	3	3	4	4	3	3	4

37	1	3	3	3	4	3	3	3
38	1	3	3	3	4	3	4	4
39	4	4	4	4	4	2	2	1
40	3	4	4	4	4	2	3	2
41	3	4	4	4	4	4	4	4
42	3	4	4	3	3	4	3	4
43	4	3	3	4	4	4	4	4
44	4	4	1	3	3	3	4	3
45	4	3	4	4	4	4	3	3
46	3	3	2	3	3	3	2	2
47	3	3	3	3	3	3	2	4
48	3	3	2	3	3	4	4	3
49	3	3	4	4	4	3	3	3
50	3	1	1	3	3	3	3	3
51	3	4	4	3	3	4	3	4
52	3	3	4	4	4	4	3	4
53	2	3	2	3	3	2	3	4
54	3	3	2	3	3	4	2	3
55	4	4	4	3	3	4	3	3
56	4	4	3	3	4	4	3	2
57	3	2	2	3	3	4	3	3
58	3	2	2	4	3	4	3	3
59	4	4	3	4	4	4	3	4
60	4	4	3	4	4	4	3	4
61	4	4	3	4	4	4	3	4
62	3	2	1	4	4	3	3	4
63	3	2	2	4	3	4	3	3

Hasil Instrumen Angket Minat dan Hasil Belajar

NO.	Y 1 1	Y 1 2	Y 1 3	Y 1 4	Y 1 5	Y 1 6	Y 1 7	Y 1 8	Y 1 9	Y1. 10	Y1. 11	Y1. 12	Y1. 13	Y1. 14	Y1. 15	Y1. 16	Y1. 17	Y1. 18	Y 1 9	Y1 .2 0	Y2. 1	Y2. 2
1	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2
3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4
5	1	3	3	3	4	3	1	1	2	2	4	4	4	1	1	3	3	3	1	4	3	3
6	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3

7	1	1	2	3	1	3	1	1	4	3	4	4	3	1	1	1	3	3	4	4	2	3
8	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2
9	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2
10	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
13	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3
15	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
16	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3
17	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
18	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3
19	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
21	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
22	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
23	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3
24	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
26	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
27	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
29	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	1	4	2	3	4	2	3	1	4	1	4	3	3	1	1	3	3	3	4	3	4	3
32	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	1	2	1	3	3	2	3	3	3
33	4	4	3	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
35	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	4	3	3	2	3
36	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	3	4	4	4	3	3
37	2	3	4	1	4	3	1	1	4	3	4	4	3	1	1	2	1	4	4	4	3	3
38	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	1	3	4	4	4	3	3
39	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	2	1	4	2	4	4	2
40	1	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	4	4	1	3	2	1	4	4	3	2	4
41	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4
42	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3
43	3	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3
44	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	3	1	2	4	3	4	3	3
45	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	1	1	3	1	4	4	2	3	3	3
46	1	3	2	1	3	3	3	3	4	2	3	2	4	1	2	1	3	4	4	3	3	3
47	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	1	3	1	3	3	4	4	3	2

48	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3
49	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	1	2	1	3	3	2	3	3	3
50	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	4	3	2
51	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3
52	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4
53	1	2	3	2	1	3	2	1	1	3	4	2	3	1	2	1	3	4	2	3	2	4
54	4	3	3	2	3	2	4	3	1	2	4	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2
55	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	1	4	2	3	4	3	2
56	1	4	1	1	4	4	2	1	2	4	4	4	4	1	2	1	4	2	2	1	4	4
57	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2
58	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2
59	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
60	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
61	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
62	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	1	3
63	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2



IAIN PURWOKERTO

TABEL DISTRIBUSI R

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

TABEL DISTRIBUSI t

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL DISTRIBUSI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KALIPUTIH
*Jalan Dukuhekan 42 Kaliputih RT 02 RW 01 Purwojati, Banyumas 53175
Posel Sdn01kaliputih.com, Laman www.sdnegerikaliputih.blogspot.com*

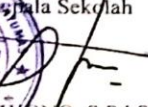
Nomor : 005 / SDN / VII / 2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Kepada Yth
Ketua Jurusan PAI
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di Tempat

Denan ini menyatakan bahwa

Nama : Catur Cahya Ningrum
NIM : 1617402188
Tanggal/Tempat tanggal Lahir : Banyumas, 27 Januari 1998
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2019/2020
Topik Observasi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih

Telah melaksanakan observasi pendahuluan di SD Negeri 1 Kaliputih, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas pada tanggal 16 Mei- 27 Juni 2020

Kaliputih, 7 Juli 2020
Kepala Sekolah

WAHYONO, S Pd.SD
NIP. 19680119 199302 1 001



SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B. /In.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih"

Yang disusun oleh :

Nama : Catur Cahya Ningrum
NIM : 1617402188
Semester : VIII/Delapan
Jurusan/Prodi : PAI/Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 27 Juli 2020

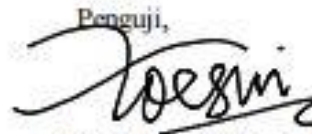
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 27 Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Penguji,

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP. 19830208 201503 1 001

SURAT IJIN RISET INDIVIDUAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553 www.iaipurwokerto.ac.id



Nomor : B- 1150.Wn.17/WD.LFTIK/PP.00.9/XIV20
2020
Lamp. :-
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 02 November

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Kaliputih
Kec. Purwojati
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Catur Cahya Ningrum
2. NIM : 1617402188
3. Semester : IX/Sembilan
4. Jurusan/prodi : PAI Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Kaliputih RT 03/02, Kec. Purwojati
6. Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran
2. Tempat/lokasi : SD Negeri Kaliputih
3. Tanggal Riset : 3 November 2020 s/d 30 Januari 2021
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Sudarjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



IAIN.PW17/FTIK.05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi : 0

SURAT KETERANGAN RISET INDIVIDUAL



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KALIPUTIH
*Jalan Dudukan 42 Kaliputih RT 02 RW 01 Purwojati, Banyumas 53175
Posel Sdn01kaliputih.com, Laman www.sdnegerikaliputih.blogspot.com*

Nomor : 005 / SDN / 1 / 2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Kepada Yth.
Ketua LPPM Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di Tempat

Denan ini menyatakan bahwa

Nama : Catur Cahya Ningrum
NIM : 1617402188
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 27 Januari 1998
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : PAI Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020
Nama Kegiatan : Riset Individual
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih.

Telah melaksanakan Riset Individual di SD Negeri Kaliputih, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas pada tanggal 3 November 2020 s/d 30 Januari 2021

Kaliputih, 30 Januari 2021

Kepala Sekolah



WALYONO, S.Pd.SD
NIP. 19680119 199302 1 001

SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS



SERTIFIKAT KOMPUTER



SERTIFIKAT BTA-PPI

 **IAIN PURWOKERTO**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

CATUR CAHYA N

1617402188

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	70
2. Tertil	75
3. Kitabah	75
4. Praktek	75

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 23 Februari 2017
UPT Ma'had Al-Jami'ah,


Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

NO. SERI: MAJ-G1-2017-303

SERTIFIKAT KKN

 **IAIN PURWOKERTO**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor: 0473/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : CATUR CAHYA NINGRUM
NIM : 1617402188
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **96 (A)**.

Purwokerto, 18 November 2019
Ketua LPPM,


Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Pas Foto
3 x 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap
2. Nim
3. Tempat/Tgl. Lahir
4. Alamat Rumah
5. Nama Ayah
6. Nama Ibu

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Kaliputih lulus tahun : 2010
 - b. SMP Negeri 2 Purwojati lulus tahun : 2013
 - c. MAN 1 Purwokerto lulus tahun : 2016
 - d. S1, tahun masuk : 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka
2. PMR
3. FUKI (Forum Ukhuwah Kajian Islamiyah)

Purwokerto, 10 Februari 2021

Catur Cahya Ningrum

IAIN PURWOKERTO